

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM PADA CV CIPTA USAHA
NUSANTARA
SKRIPSI**



Oleh

SYAFIRA WIDI HAPSARI

NIM : 18520063

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM PADA CV CIPTA USAHA
NUSANTARA
SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

SYAFIRA WIDI HAPSARI

NIM : 18520063

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM PADA CV CIPTA USAHA
NUSANTARA
SKRIPSI

Oleh

SYAFIRA WIDI HAPSARI

NIM : 18520063

Telah disetujui pada tanggal

Dosen Pembimbing,



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP 19751030201608012048

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Yuniarti Hidayah Suroso Purba, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM PADA CV CIPTA USAHA
NUSANTARA

SKRIPSI

Oleh

SYAFIRA WIDI HAPSARI

NIM : 18520063

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM

NIP. 197411221999031001

()

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

NIP. 19751030201608012048

()

3. Penguji Utama

Fadlil Abdani, M.A

NIP. 1993070220190310009

()

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,





Yuniarti Hidayah Suroso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafira Widi Hapsari

NIM : 18520063

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA CV CIPTA USAHA NUSANTARA adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Blitar, 27 Juni 2022

Hormat saya,



Syafira Widi Hapsari

NIM: 18520063

MOTTO

“Keep your eyes on the stars and your feet on the ground”.

Theodore Roosevelt

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”.

QS. At Taubah: 40

“Dunia itu tempatnya berjuang, istirahat itu disyurga”.

Syekh Ali Jaber

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi berjudul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada CV Cipta Usaha Nusantara” dengan semaksimal mungkin.

Shalawat serta salam senantiasa saya curahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun dari kegelapan menuju jalan yang terang yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan sebaik-baiknya tanpa adanya dukungan orang-orang terkasih penulis serta berbagai pihak yang senantiasa membantu dalam penyusunan skripsi ini. Maka, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Ibu Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing saya serta memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
6. Orang tua saya tercinta, yakni Bapak Winarno serta Ibu Muji Rahayuningsing yang senantiasa mendukung saya dalam suka maupun duka serta memanjatkan beribu do'a untuk saya,

7. Saudara saya tercinta, yakni Listya Widianingrum serta Bayu Priambudi yang selalu memberikan dukungan serta do'a untuk saya,
8. Sahabat saya terkasih, Rosdiyana, Anggun Syah Putri, Novita Winda Crisdiana Putri serta Izzun Nisa'yanayiroh yang selalu memberikan dukungan serta senantiasa menerima keluh kesah saya selama ini,
9. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2018 yang selalu berjuang bersama hingga titik ini,
10. Serta pihak-pihak yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

“Tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kata sempurna. Maka, penulis mengharapkan kritik maupun saran dari yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Amin Ya Rabbal ‘Alamin...

Blitar, 25 April 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 Laporan Keuangan.....	14
2.2.2 UMKM.....	20
2.2.3 SAK EMKM	22
2.2.4 Perspektif Islam	33
2.3 Kerangka Berpikir	36

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Subyek Penelitian	38
3.4 Data dan Jenis Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
3.7 Analisa Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Paparan Data Penelitian	47
4.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan	48
4.1.2 Tujuan Perusahaan	48
4.1.3 Struktur Organisasi	48
4.1.4 Data Dokumen Perusahaan	50
4.1.5 Proses Pencatatan Transaksi Perusahaan	57
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.2.1 Pemahaman Entitas Mengenai SAK EMKM.....	59
4.2.2 Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Cipta Usaha Nusantara	60
4.2.2.1 Melakukan Identifikasi Aset, Liabilitas Serta Ekuitas Perusahaan.....	61
4.2.2.2 Melakukan Penghitungan Penyusutan Aset Perusahaan67	
4.2.2.3 Melakukan Penghitungan Harga Pokok Penjualan.....	68
4.2.2.4 Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	69
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2	Tabel Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu	13
2.3	Laporan Posisi Keuangan Menurut SAK EMKM	24
2.4	Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM	25
2.5	Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	26
4.1	Daftar Gaji Karyawan Bulan November dan Desember 2021	51
4.2	Daftar Lembur Karyawan Bulan November 2021	51
4.3	Daftar Lembur Karyawan Bulan Desember 2021	52
4.4	Laporan Penjualan Bulan November 2021	53
4.5	Laporan Penjualan Bulan Desember 2021	53
4.6	Laporan Pembelian Bulan November 2021	54
4.7	Laporan Pembelian Bulan Desember 2021	54
4.8	Catatan Pengembalian Barang Dagang Bulan November dan Desember 2021	55
4.9	Pengeluaran Kas Bulan November 2021	56
4.10	Pengeluaran Kas Bulan Desember 2021	57
4.11	Daftar Peralatan Bulan November dan Desember 2021	63
4.12	Rekomendasi Daftar Akun	66
4.13	Daftar Penyusutan Aset Perusahaan	67
4.14	Harga Pokok Penjualan Bulan November 2021	69
4.15	Harga Pokok Penjualan Bulan Desember 2021	69
4.16	Laporan Laba Rugi CV Cipta Usaha Nusantara.....	70
4.17	Laporan Posisi Keuangan CV Cipta Usaha Nusantara.....	71
4.18	Catatan Atas Laporan Keuangan CV Cipta Usaha Nusantara	73

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Berfikir	37
3.1	Teknis Analisa Data Miles dan Huberman	44
4.1	Struktur Organisasi Perusahaan.....	48
4.2	Siklus Akuntansi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Data Penjualan

Lampiran 4. Data Pembelian

Lampiran 5. Neraca Lajur Bulan November dan Desember 2021

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Lampiran 8. Biodata Peneliti

Lampiran 9. Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Syafira Widi Hapsari. 2022. SKRIPSI. Judul: “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada CV Cipta Usaha Nusantara”

Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sebuah badan usaha yang dimiliki oleh perseorangan yang tidak memiliki badan hukum namun dengan keberadaannya dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Di Indonesia sendiri, pelaku UMKM semakin bertambah dari masa ke masa namun tidak dibarengi dengan kualitas UMKM itu sendiri. Banyak UMKM yang masih belum memiliki atau bahkan belum mendapatkan pemahaman dan informasi tentang pengelolaan keuangan dengan melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar SAK EMKM lebih sederhana dan lebih ringkas karena hanya memenuhi komponen laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian berlokasi di CV Cipta Usaha Nusantara. Subjek penelitiannya yakni direktur, wakil direktur, kepala toko, admin serta dua pegawai toko. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara serta data sekunder meliputi dokumen perusahaan. Analisa data menggunakan metode Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Cipta Usaha Nusantara belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM yang berlaku. Perusahaan hanya menyusun laporan sederhana seperti laporan gaji karyawan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pengembalian barang serta catatan rekap pengeluaran kas. Selain itu, perusahaan juga belum melakukan penghitungan penyusutan peralatan serta tidak menghitung harga pokok penjualannya.

ABSTRACT

Syafira Widi Hapsari . 2022. *THESIS*. Title : "Implementation Compilation Report Finance Based on SAK EMKM on CV Cipta Usaha Nusantara"

Advisor : Hj . Nina Dwi Setyaningsih , SE., MSA.

Keywords : Finance Report, SAK EMKM, MSME

MSMEs or Micro, Small, and Medium Enterprises Intermediate is a body owned business by individuals who do not have body law however its existence could give a contribution to the economy. In Indonesia itself, MSME actors are increasingly increasing from time to time however no accompanied by the quality of SMEs alone. Many MSMEs are still not yet have or even not yet get understanding and information about management finance with To do composing report finance based on SAK EMKM. Compilation report finance use more basic SAK EMKM simple and more concise because only Fulfill component report position finance, report profit make a loss as well as notes on report finance so that makes it easy SMEs in _ serve to report his finances. This study aims to implement financial reports by following per under SAK EMKM.

Type study use research qualitative with approach descriptive. The research is located at CV Cipta Usaha Nusantara. Subject research director, deputy director, head shop, admin, and two employee shops. The data used are primary in the form of interviews and secondary data including company documents. Data analysis using the Miles and Huberman method with the stages of data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal conclusion.

The research results show that CV Cipta Usaha Nusantara has not done composing report finance by following standard accountancy applicable to EMKM finances. The company only arrange report simple like reporting wages of employees, reports sales report purchase, reporting return goods, as well as notes, and recap expenditure cash. Besides that, the company also has not yet done counting depreciation equipment as well as not counting price tree the sale.

مستخلص البحث

شفيرواويدي هابساري. 2022. البحث العلمي. موضوع البحث: "تنفيذ إعداد القوائم المالية على أساس SAK EMKM في الشركة جيبيتا أوسها نستارا

المشرفة : الحاجة نينا دوي سيتيانينجسيه، الماجستير

الكلمة الأساسية : القوائم المالية، SAK EMKM، MSME

MSME أو المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة هي كيان تجاري مملوك لأفراد ليس لديه كيان قانوني ولكن مع وجوده يمكن أن يساهم في الاقتصاد. في إندونيسيا، تزايدت الجهات الفاعلة في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من وقت لآخر، ولكن لا يترافق مع جودة تلك المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. كثير من المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة لا تمتلك أو لم تتلق الفهم والمعلومات حول الإدارة المالية من خلال إعداد التقارير المالية على أساس SAK EMKM. يعد إعداد البيانات المالية باستخدام أساس SAK EMKM أبسط وأكثر إيجازاً لأنه يفي فقط بمكونات بيان المركز المالي وبيان الدخل والملاحظات على البيانات المالية، مما يسهل على الجهات الفاعلة في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة تقديم بياناتها المالية. تهدف هذه الدراسة إلى تنفيذ القوائم المالية وفقاً لـ SAK EMKM.

تستخدم هذه الدراسة، البحث النوعي بمنهج وصفي. يقع البحث في الشركة جيبيتا أوسها نستارا. ومشاركون البحث منهم المدير ونائب المدير ورئيس المتجر والمدير وموظفان في المتجر. البيانات المستخدمة هي بيانات أولية في شكل مقابلات وبيانات ثانوية بما في ذلك مستندات الشركة. استخدم تحليل البيانات طريقة مايلز وهوبرمان مع مراحل جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج الدراسة أن الشركة جيبيتا أوسها نستارا لم يعد بيانات مالية وفقاً لمعايير المحاسبة المالية المعمول بها في EMKM. تقوم الشركة فقط بتجميع القوائم بسيطة مثل القوائم رواتب الموظفين والقوائم المبيعات والقوائم الشراء والقوائم المرتجعات وسجلات ملخص المدفوعات النقدية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan badan usaha yang dimiliki oleh perseorangan yang mana badan usaha perseorangan ini tidak memiliki badan hukum namun dengan eksistensinya dapat memberikan sumbangsih terhadap perekonomian Negara. UMKM juga menjadi roda penggerak dalam bidang ekonomi untuk memerangi kemiskinan, menambah lapangan pekerjaan serta sebagai penggerak dalam mengubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Pada tahun 2020, total UMKM yang terdapat di Indonesia mencapai angka 64.215.497 unit yang tersebar diseluruh Negeri serta eksistensinya telah menyumbang 61,07% kepada Produk Domestik Bruto (PDB) atau sekitar Rp. 8.573,89 triliun (kemenkeu.go.id).

Pelaku UMKM semakin bertambah dari masa ke masa, maka dari itu perlu adanya media keuangan yang dapat digunakan sebagai alat pengontrol keuangan usaha. Laporan keuangan dapat bermanfaat dalam pengukuran kinerja keuangan serta sebagai sumber informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi salah satu alat untuk membantu entitas dalam mengajukan pinjaman kepada pihak luar seperti bankserta sebagai salah satu sarana untuk menarik minat investor (Nina, 2018).

Laporan keuangan dapat menjadi alat dalam membantu perkembangan sebuah UMKM. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang berlaku dapat menjadi dasar dalam mempertimbangkan keputusan-keputusan yang diambil dalam kegiatan usaha seperti membeli bahan baku, mengembangkan SDM, menentukan harga dan mengevaluasi usaha yang dijalankan (Putri, 2019). Informasi yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan dapat sebagai alat ukur untuk menilai bagaimana berkembangnya sebuah usaha karena dengan laporan keuangan maka parapelaku usaha dapat mengetahui berapa laba yang didapatkannya dalam satu periode. Selain itu, laporan keuangan juga berguna sebagai alat untuk memprediksi target laba yang ingin dicapai sebuah perusahaan serta menyediakan informasi bagi pelaku usaha dan pihak eksternal mengenai bagaimana sebuah perusahaan mengelola segala sumber daya yang dimilikinya secara optimal yang mana dalam hal ini dapat memberikan pengaruh pada naik turunnya laba yang diperoleh, melakukan penghitungan pajak serta mengetahui jumlah hutang serta piutang (Lesmana, 2021).

Ditengah perkembangan pesat UMKM di Indonesia ternyata tidak dibarengi dengan berkembangnya kualitas dari UMKM itu sendiri. Hingga saat ini, masih banyak UMKM yang masih belum memiliki atau bahkan belum mendapatkan pemahaman dan informasi tentang pengelolaan keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM mengaku tidak melaksanakan penyusunan laporan keuangan karena kurangnya pemahaman dan informasi mengenai laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Selain itu, banyak

diantara UMKM di Indonesia tidak memiliki tenaga ahli yang bertanggungjawab dalam menyusun laporan keuangan (Putri, 2019).

SAK EMKM merupakan sebuah standar yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK EMKM diperuntukkan bagi pelaku usaha kecil seperti UMKM yang mana masih merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik agar dapat melaksanakan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar SAK EMKM dianggap lebih sederhana dan lebih ringkas karena hanya memenuhi komponen laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan. Pengakuan, pengukuran serta penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM masih berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan umum yang telah disesuaikan dengan IFRS. SAK EMKM ini diharapkan dapat mendorong kemajuan bagi pelaku usaha kecil di Indonesia (Handayani, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Widiastiawati dan Hambali (2020), diketahui bahwa UD Sari hanya mencatat kas masuk dan keluar serta belum mencatat total aset yang dimiliki sehingga tidak mengetahui jumlah aset yang mereka miliki. Hasil penelitian oleh Lesmana (2021) menunjukkan bahwa pada UMKM Telur Asin Mujijaya masih belum memiliki laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan serta SAK EMKM. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan Barus, Indrawaty dan Solihin (2018) menunjukkan hasil bahwa dari 33 UMKM yang tergabung dalam "*Borneo Food Truck Samarinda Community*"

terdapat 10 UMKM yang telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

CV Cipta Usaha Nusantara memanfaatkan *Microsoft excel* untuk melakukan pencatatan laporan sederhananya. Laporan yang dihasilkan oleh CV Cipta Usaha Nusantara berfokus kepada penjualan barang, pembelian barang, pengembalian barang serta kas masuk dan keluar. Laporan yang dihasilkan oleh CV Cipta Usaha Nusantara masih belum mengikuti standar akuntansi EMKM yang berlaku. Dipilihnya CV Cipta Usaha Nusantara sebagai lokasi penelitian karena adanya beberapa hal menarik yang dapat diteliti, diantaranya : (a) terdapat fenomena dimana CV Cipta Usaha Nusantara yang merupakan UMKM yang cukup berkembang namun belum memiliki laporan keuangan berbasis SAK EMKM, (b) karena tidak adanya laporan keuangan mengakibatkan penghitungan pajak yang kurang maksimal serta (c) CV Cipta Usaha Nusantara tidak mengetahui secara pasti jumlah aset, liabilitas serta ekuitas yang dimilikinya.

CV Cipta Usaha Nusantara merupakan UMKM yang bergerak dibidang penjualan aksesoris *handphone*, *voucher* dan pulsa. CV Cipta Usaha nusantara didirikan pada 15 Februari 2016 di Tambangan, Mijen kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. CV Cipta Usaha Nusantara memiliki tujuan yakni menyediakan keperluan komunikasi serta aksesoris ponsel yang memiliki harga bersaing serta menambah lapangan pekerjaan.

CV Cipta Usaha Nusantara diketahui belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM. Hal ini

dikarenakan CV Cipta Usaha Nusantara masih terkendala pada pengetahuan mengenai laporan keuangan berbasis SAK EMKM serta kurangnya tenaga ahli. Sampai saat ini, CV Cipta Usaha Nusantara hanya mencatat laporan sederhana seperti laporan gaji karyawan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pengembalian barang serta rekap keluar masuk kas. Bapak Hesti Yulian Furi Santoso direktur CV Cipta Usaha Nusantara dalam wawancara pada tanggal 2 Maret 2022 memberikan informasi sebagai berikut :

“Kalau untuk laporan, kami hanya menyusun laporan sederhana. Yang penting saya tau pengeluaran dan pemasukan sama penjualan dan pembelian saja, selebihnya belum ada karena tidak punya staf akuntan. Dulu punya, tapi hanya bekerja kurang lebih setengah tahun. Setelah itu saya tidak lanjutkan dan laporan keuangannya berhenti dan tidak saya lanjutkan juga karena ketidakpahaman saya”.

Berdasarkan wawancara diatas, maka diketahui bahwa CV Cipta Usaha Nusantara pernah memiliki laporan keuangan namun tidak dilanjutkan sehingga kini belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dan lengkap sesuai dengan pedoman SAK EMKM yang berlaku. Atas hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan berfokus pada penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada CV Cipta Usaha Nusantara”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana format, kesesuaian dengan SAK EMKM, kelemahan serta kelebihan laporan keuangan milik CV Cipta Usaha Nusantara?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Cipta Usaha Nusantara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui, membandingkan serta mengidentifikasi kelemahan serta kelebihan laporan keuangan sederhana milik CV Cipta Usaha Nusantara.
2. Melakukan penyusunan laporan keuangan CV Cipta Usaha Nusantara sesuai dengan SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian pastilah diharapkan memberikan manfaat dalam berbagai aspek. Melihat dari masalah penelitian yang ingin diangkat, maka berikut adalah manfaat yang akan diperoleh dari dilaksankannya penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk memperluas pemahaman mengenai akuntansi keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
2. Memberikan tambahan literasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga kedepannya dapat diterapkan kepada lebih banyak UMKM yang ada di Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan kontribusi positif bagi UMKM berupa pemahaman dan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan dapat diterapkan dimasa yang akan datang secara berkelanjutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian pasti tidak lepas dari adanya penelitian terdahulu. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat membantu penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu dapat menjadi sumber perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Adapun hasil penelitian terdahulu mengenai penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Metode Analisa Data	Hasil Penelitian
1.	Ivana Nina Estrelin Barus, Andi Indrawaty, Danna Solihin (2018). "Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community"	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan dari 33 UMKM Food Truck yang tergabung dalam komunitas ini, hanya terdapat 10 UMKM saja yang membuat laporan keuangan. Sisanya sebanyak 23 lainnya belum menyusun maupun melakukan pencatatan. UMKM yang belum menyusun laporan keuangan diketahui disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan serta kurangnya pengetahuan mengenai SAK EMKM
2.	Diajeng Amatullah Azizah	Kualitatif Deskriptif	Batik Jumput Dahila diketahui tidak memiliki laporan keuangan serta belum mampu menyusun

No	Nama, Tahun, Judul	Metode Analisa Data	Hasil Penelitian
	Rachmanti , Misrin Hariyadi , Andrianto (2019). "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM"		laporan keuangan yang baik sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan oleh Batik Jumput Dahlia hanya seputar keluar masuknya kas sehingga tidak mengetahui jumlah aset yang dimiliki, kewajiban dan total keseluruhan modal yang mereka miliki. Penyusunan laporan keuangan untuk Batik Jumput Dahlia mengalami kesulitan karena setiap bukti transaksi yang dibutuhkan tidak tersedia.
3.	Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung (2019). "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)"	Kualitatif Deskriptif	Penyusunan laporan keuangan pada Rumah Karawo kota Gorontalo masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, karena pihak pemilik usaha merasa bahwa penyusunan sesuai standar bukanlah hal yang diprioritaskan. Rumah Karawo sendiri belum pernah melakukan pengajuan pembiayaan kepada bank konvensional yang mana memiliki syarat agar melampirkan laporan keuangan yang sesuai. Tidak disusunnya laporan keuangan yang baik untuk UMKM ini juga disebabkan karena belum adanya tenaga profesional yang bertanggungjawab atas penyajian laporan keuangan. Selain itu, kurangnya pengetahuan pemilik mengenai penyajian laporan keuangan EMKM yang sesuai sangatlah minim.
4.	Ari Nuvitasari, Norita Citra Y,	Kualitatif Deskriptif	Laporan keuangan yang dimiliki oleh UD Karya Tangi masih

No	Nama, Tahun, Judul	Metode Analisa Data	Hasil Penelitian
	Nina Martiana (2019). "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus di UD Karya Tangi Banyuwangi)"		tergolong sangat sederhana. UD Karya Tangi hanya mencatat penjualan, gaji karyawan, pembelian bahan baku, perlengkapan, peralatan serta beban. Meski disajikan dalam periode satu tahun, namun secara implementasi, UD Karya Tangi masih belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM.
5.	Rachma Destiyata Putri, Ika Novita Sari, Novia Dewi R, Luluk Nufadilah, Dini Tri Okta N, Hendra Dwi Parsetya (2019). "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dua Putra Berdasarkan SAK EMKM"	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, UMKM Dua Putra belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. UMKM Dua Putra sendiri hanya mencatat keluar masuk kas, biaya yang dikeluarkan, pembelian bahan baku serta jumlah pembelian dan penjualan. Faktor penyebab laporan keuangan UMKM Dua putra tidak disusun sesuai standar adalah karena faktor minimnya pengetahuan akan SAK EMKM serta penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan oleh peneliti mengalami kendala yakni minimnya bukti transaksi karena serigkali transaksi tidak segera dicatat dan bukti transaksi yang hilang.
6.	Baiq Widiastiawati, Denni Hambali (2020). "Penerapan	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, UD Sari Bunga belum memiliki pengetahuan atau belum memahami mengenai SAK EMKM. Karena itulah, laporan

No	Nama, Tahun, Judul	Metode Analisa Data	Hasil Penelitian
	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)"		yang disusun oleh UD Sari Bunga sangatlah tradisional. UD Sari Bunga hanya mencatat kas masuk dan keluar. Selain itu, UD Bunga juga belum mencatat total aset yang dimiliki sehingga tidak mengetahui jumlah aset yang mereka miliki. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan oleh peneliti, diketahui bahwa HPP UD Sari Bunga adalah Rp. 5.635.000, laba bulan Oktober Rp. 350.000 serta jumlah aset yang dimiliki adalah Rp. 231.007.000. UD Bunga belum memiliki tenaga akuntan profesional untuk menjadi penanggungjawab penyusunan laporan keuangan.
7.	B. Nuranisa Pertiwi, Muhammad Yahya, Warka Syachbrani (2020). "Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan"	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Dinas Koperasi telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan format SAK EMKM namun belum sesuai dengan penamaan jenis laporannya yang terdiri dari neraca (laporan keuangan), penghitungan hasil usaha(laporan laba rugi) serta penjelasan neraca (catatan atas laporan keuangan).
8.	Sulistia Suwondo (2021). "Analisis Penerapan Penyusunan	Kualitatif Deskriptif	Penelitian menunjukkan bahwa CV Nell'Q Persada Mandiri belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Selain itu masih terdapat beberapa kesalahan dalam

No	Nama, Tahun, Judul	Metode Analisa Data	Hasil Penelitian
	Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM CV Nell'Q Persada Mandiri)"		penyusunan laporan keuangan yang mana dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai SAK EMKM.
9.	Hendra Lesmana (2021). "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Muji Jaya di Desa Sigambir Brebes"	Kualitatif Deskriptif	Penelitian menunjukkan bahwa UMKM Telur Asin Mujijaya masih belum memiliki laporan keuangan. Hal ini karena kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan serta SAK EMKM. Pemilik usaha juga mengaku belum memiliki staff yang bertanggungjawab dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
10.	Kadek Indra Dwi Priyanto, Made Arie Wahyuni (2021). "Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa)"	Kualitatif Deskriptif	Laporan keuangan yang disajikan masih terbilang tradisional serta belum mengikuti standar akuntansi EMKM. UD Biyanta Sokasi hanya melakukan pencatatan sederhana yang mengacu pada pemahaman pemilik saja, sehingga jika pihak luar ingin melihat informasi didalamnya harus melalui penjelasan pemilik UMKM. Penyusunan laporan yang tidak sesuai ini disebabkan oleh UMKM belum memiliki tenaga ahli dibidang akuntansi yang bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan.

Sumber : Data Diolah (2021)

2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Tabel Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ivana Nina Estrelin Barus, Andi Indrawaty, Danna Solihin (2018). "Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community"	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pedoman SAK EMKM serta penggunaan metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode kualitatif.	Pengumpulan data yang dilakukan oleh Ivana dan kawan-kawan diperoleh dengan kuisisioner sedangkan pada penelitian ini, data didapatkan langsung melalui wawancara serta berkas dokumen milik entitas yang dijadikan objek penelitian. Selain itu, perbedaan antara penelitian Ivana dan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.
2.	Hendra Lesmana (2021). "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Muji Jaya di Desa Sigambir Brebes"	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pedoman SAK EMKM serta penggunaan metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode kualitatif.	Lokasi penelitian
3.	Kadek Indra Dwi Priyanto, Made Arie Wahyuni (2021). "Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pedoman SAK EMKM serta penggunaan metode	Lokasi Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Tigawasa)"	penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode kualitatif.	

Sumber : Data Diolah (2022)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan sebuah laporan yang menyediakan informasi berupa posisi keuangan sebuah entitas serta kinerja keuangannya yang mana informasi tersebut dapat digunakan oleh pengguna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan dapat berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas seperti investor dan kreditor. Selaras dengan tujuan adanya laporan keuangan, informasi yang terkandung didalamnya juga merupakan sebuah bukti pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dayanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Mengenai manfaat laporan keuangan. Rudianto (2012) Laporan keuangan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Berikut ini adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan laporan keuangan serta manfaatnya :

1. Kreditor

Kreditor merupakan perusahaan maupun perorangan yang memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan guna

kepentingan keberlangsungan usaha. Kreditor sebagai pemberi pinjaman membutuhkan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya sehingga dapat menjamin kembalinya dana yang telah dipinjamkan beserta bunganya. Informasi yang diperlukan kreditor diantaranya :

- a. Jumlah kekayaan perusahaan
- b. Kemampuan menghasilkan laba
- c. Perbandingan antara utang dan jumlah kekayaan perusahaan

2. Pemerintah

Pemerintah merupakan lembaga yang memiliki kewenangan untuk membuat peraturan. Pemerintah juga merupakan pihak yang memiliki kewenangan untuk memungut pajak penghasilan perusahaan. Sehingga dalam hal ini, pemerintah memerlukan informasi yang terdiri dari :

- a. Laba usaha perusahaan
- b. Beban yang dimiliki perusahaan

3. Calon investor

Calon investor merupakan pihak perorangan atau sebuah lembaga yang akan melakukan penanaman modal berupa uang kepada sebuah perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan dapat menjadi alat untuk meyakinkan

investor bahwa perusahaan mampu mengembalikan uang yang telah ditanamkan kepada perusahaan. Informasi yang dibutuhkan calon investor sendiri terdiri dari :

- a. Laba usaha yang diperoleh untuk beberapa periode terakhir
- b. Pertumbuhan kekayaan perusahaan

4. Pemasok (*supplier*)

Pemasok atau *supplier* merupakan perusahaan atau orang yang menyediakan atau menjual barang-barang kepada sebuah perusahaan meliputi peralatan kantor, bahan baku, kendaraan hingga mesin. Penjualan yang dilakukan oleh pemasok kepada perusahaan biasanya bersifat kredit. Laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam meyakinkan pemasok bahwa kredit yang diberikan dapat dikembalikan sesuai dengan kontrak. Informasi yang dibutuhkan pemasok meliputi :

- a. Jumlah kekayaan perusahaan
- b. Kemampuan dalam menghasilkan laba
- c. Perbandingan antara utang dengan kekayaan perusahaan

5. Pemegang saham

Pemegang saham merupakan orang atau lembaga yang telah menanamkan uang maupun kekayaan kepada perusahaan. Pemegang saham harus memperoleh imbalan atas kekayaan

yang ditanamkannya tersebut. Imbalan yang diperoleh pemegang saham dapat berupa sebagian laba maupun seluruh laba yang didapatkan perusahaan. Informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham meliputi :

- a. Laba usaha yang perusahaan
- b. Perubahan kekayaan perusahaan dalam beberapa periode

6. Menejer produksi

Menejer produksi bertanggungjawab atas jalannya proses produksi dalam sebuah perusahaan. Maka itulah, menejer produksi memerlukan informasi mengenai total biaya serta rincian biaya yang diperlukan dalam upaya menghasilkan produk perusahaan.

7. Menejer pemasaran

Menejer pemasaran merupakan pihak internal perusahaan yang bertanggungjawab atas pemasaran produk perusahaan meliputi promosi, distribusi hingga pelayanan pasca penjualan. Maka itulah menejer pemasaran memerlukan informasi berupa data biaya produksi setiap produk yang dihasilkan perusahaan guna menentukan harga jual yang tepat serta merencanakan biaya pemasaran yang efisien.

Menurut Walther dan Skousen (2009) "*Accounting information is the nexus of the decision-making process*" atau informasi akuntansi

merupakan sebuah hubungan dari proses pengambilan keputusan menyebutkan empat karakteristik kualitas informasi yang terdiri dari :

a. Relevan (*Relevance*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan serangkaian informasi yang tepat sehingga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi yang benar.

b. Andal (*Reliability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan informasi yang tepat, bebas dari kesalahan material dan bias.

c. Dapat Dipahami (*Understability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan informasi yang disampaikan dengan format yang mudah dipahami oleh penggunanya.

d. Dapat Dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan dengan tujuan untuk memudahkan penggunanya menginterpretasi informasi serta kinerja keuangan antar periode maupun entitas.

Kualitas laporan ekonomi yang buruk menjadikan rangkaian pengambilan keputusan yang tidak saling terhubung sehingga berakibat pada kualitas informasi yang menjadi tidak relevan, tidak dapat dipercaya dan menyesatkan. Maka itulah, manajemen bertanggungjawab untuk menyajikan laporan

keuangan dengan kualitas yang sebaik-baiknya agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Herwiyati (2020). Pada umumnya, akuntansi akan menghasilkan beberapa laporan keuangan (*financial statements*) terdiri dari beberapa macam laporan berikut :

- a. Laporan laba/rugi
- b. Laporan posisi keuangan (neraca)
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan berupa penghitungan laba atau rugi selama 1 tahun atau selama periode tertentu. Laporan ini memuat kinerja keuangan entitas dalam hal melakukan aktivitas bisnis dan membandingkan antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang diakui.

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset yang diakui pada periode tertentu serta sumber pendanaan bagi aset yang dimiliki baik itu bersumber dari hutang ataupun modal. Neraca terdiri dari dua sisi dimana sisi kiri (debit) berisi informasi mengenai aset sedangkan sisi kanan (kredit) berisi informasi perihal hutang dan ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas adalah sebuah laporan yang menyajikan informasi mengenai ekuitas yang dimiliki sebuah entitas

selama periode tertentu. Laporan ini berguna sebagai sumber informasi bagi pemilik maupun investor untuk mengetahui setiap perubahan yang terjadi pada ekuitas yang dimiliki seperti bertambahnya modal, pengembalian ekuitas, laba ditahan dan lain-lain.

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang memiliki informasi mengenai kas seperti keluar dan masuknya kas. Terdapat tiga jenis kelompok kas menurut kegiatannya, yakni kegiatan operasional, investasi dan pendanaan. Laporan arus berguna sebagai sumber informasi bagi pengguna laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan entitas dalam pengelolaan kas.

2.2.2 UMKM

Menurut Undang-undang no 20 Tahun 2008, Entitas Mikro, Kecil dan Menengah memiliki beberapa kriteria yang membedakannya dengan entitas lain yakni :

- A. Entitas bukan merupakan anak perusahaan ataupun cabang dari perusahaan yang dikuasai atau menjadi bagian baik itu secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat maupun daerah. (Pasal 1)
- B. Memiliki jumlah kekayaan bersih (aset di luar tanah dan bangunan) atau penjualan (omzet) tahunan dengan kriteria dalam pasal 6 sebagai berikut:
 - 1) Usaha Mikro

Usaha milik orang perorangan dan/atau badan usaha dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki jumlah aset kurang dari Rp. 50.000.000,00
- b. Memiliki omzet kurang dari Rp. 300.000.000,00

2) Usaha Kecil

Usaha milik orang perorangan dan/atau badan usaha yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan dan/atau cabang perusahaan dari perusahaan yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh usaha menengah atau besar dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki jumlah aset dengan rentang antara Rp. 50.000.000,00 hingga Rp. 500.000.000,00
- b. Memiliki jumlah omzet dengan rentang antara Rp. 300.000.000,00 hingga Rp. 2.500.000.000,00

3) Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dan/atau anak perusahaan dikuasai oleh perusahaan besar dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki jumlah aset dengan rentang Rp. 500.000.000,00 hingga Rp. 2.500.000.000,00
- b. Memiliki jumlah omzet dengan rentang Rp. 2.500.000.000,00 hingga Rp. 50.000.000.000,00

- C. Memenuhi kriteria pada pasal 35 yang mana entitas tidak memiliki ataupun menguasai UMKM lainnya, yaitu :
- a. Inti-plasma
 - b. Subkontrak
 - c. Waralaba
 - d. Perdagangan Umum
 - e. Distribusi dan Keagenan, dan
 - f. Bentuk-bentuk kemitraan lainnya sepero : bagi hasil, usaha patungan dan lain sebagainya.

2.2.3 SAK EMKM

SAK EMKM disusun oleh lembaga profesi di bidang akuntansi yakni Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sebelum berlakunya SAK EMKM, standar yang digunakan untuk UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang merupakan adaptasi dari *IFRS for SMEs* yang disusun oleh *International Accounting Standards Board* (IASB, 2009)

Diberlakukannya SAK EMKM untuk entitas mikro, kecil dan menengah bertujuan untuk memudahkan pelaku usaha atau perusahaan yang belum *go public* untuk menyajikan laporan keuangan karena kebanyakan pelaku UMKM memiliki kendala yang sama yakni belum memiliki akuntabilitas publik dan masih kesulitan dengan penerapan SAK ETAP.

Pengembangan standar akuntansi keuangan bertujuan untuk memudahkan pengguna agar dapat menerima laporan keuangan yang dapat dipahami serta andal sesuai dengan ukuran entitas dan kebutuhan informasi bagi penggunanya (Herwiyanti, dkk., 2017).

Berdasarkan SAK EMKM, terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang terdiri dari :

A. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan memuat beberapa akun, yakni :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Utang usaha
6. Utang Bank
7. Ekuitas

Tidak ada ketentuan khusus dalam penyajian akun maupun pos serta bagaimana format urutan untuk penyajiannya. Secara garis besar, laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas serta ekuitas dari perusahaan. Berikut ini merupakan contoh dari laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM :

Tabel 2.3 Laporan Posisi Keuangan Menurut SAK EMKM

CV XXX

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Desember 2021

ASET	Catatan	2021	2020
Kas dan setara kas		XXX	XXX
Kas	3	XXX	XXX
Giro	4	XXX	XXX
Deposito	5	XXX	XXX
Total kas dan setara kas		XXX	XXX
Piutang usaha	6	XXX	XXX
Persediaan		XXX	XXX
Beban dibayar dimuka	7	XXX	XXX
Aset tetap		XXX	XXX
Akumulasi penyusutan		(XXX)	(XXX)
TOTAL ASET		XXX	XXX
LIABILITAS			
Utang usaha		XXX	XXX
Utang bank	8	XXX	XXX
TOTAL LIABILITAS		XXX	XXX
EKUITAS			
Modal		XXX	XXX
Saldo laba	9	XXX	XXX
TOTAL EKUITAS		XXX	XXX
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		XXX	XXX

Sumber : SAK EMKM (2021)**B. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi memuat beberapa akun, yakni :

1. Pendapatan
2. Beban Usaha

3. Beban Pajak

Akun atau pos yang disajikan dalam laporan laba rugi merupakan akun atau pos yang relevan dengan kondisi entitas sehingga dapat memudahkan dalam memahami kinerja keuangan entitas. Berikut ini merupakan contoh laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM :

Tabel 2.4 Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM

CV XXX

Laporan Laba Rugi

Untuk Periode 31 Desember 2021

PENDAPATAN	Catatan	2021	2020
Pendapatan usaha		XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
TOTAL PENDAPATAN		XXX	XXX
BEBAN			
Beban usaha		XXX	XXX
Beban lain-lain		XXX	XXX
TOTAL BEBAN		XXX	XXX
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		XXX	XXX
Beban pajak penghasilan		XXX	XXX
LABA/RUGI SESUDAH PAJAK PENGHASILAN		XXX	XXX

Sumber : SAK EMKM (2021)

C. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan beberapa hal, diantaranya :

1. Pernyataan yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun telah mengikuti pedoman SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam entitas
3. Informasi tambahan serta rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material.

Penyajian catatan atas laporan keuangan dilakukan dengan sistematis atau saling rujuk-silang antar tiap akun atau pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini merupakan contoh catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Tabel 2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAKEMKM

<p>CV XXX</p> <p>Catatan Atas Laporan Keuangan</p> <p>31 Desember 2020</p>
<p>1. UMUM</p> <p>Berisi informasi mengenai entitas seperti nomor akta pendirian, persetujuan Menteri Hukum dan HAM, informasi mengenai jenis usaha entitas, dan pemenuhan kriteria UMKM sesuai undang-undang yang berlaku.</p>
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p>

Laporan Keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan salah biaya historis dan menggunakan asumsi akrual. Mata uang penyajian laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS		
	20X0	20X9
Kas Kecil Jakarta- Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO		
	20X0	20X9
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	Xxx
5. DEPOSITO		
	20X0	20X9

	PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
	Suku Bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
6.	PIUTANG USAHA		
		20X0	20X9
	Toko A	xxx	xxx
	Toko B	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
7.	BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
		20X0	20X9
	Sewa	xxx	xxx
	Asuransi	xxx	xxx
	Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
8.	UTANG BANK		
	Berisi tanggal memperoleh pinjaman, pihak pemberi pinjaman, total pinjaman, suku bunga, jatuh tempo pembayaran serta jaminan yang diberikan entitas		
9.	SALDO LABA		
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangi dengan distribusi kepada pemilik		
10.	PENDAPATAN PENJUALAN		
		20X0	20X9
	Penjualan	xxx	xxx
	Retur Penjualan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
11.	BEBAN LAIN-LAIN		
		20X0	20X9
	Bunga Pinjaman	xxx	xxx
	Lain-lain	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
12.	BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
		20X0	20X9
	Pajak Penghasilan	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM (2022)

Pencatatan, pengakuan, pengukuran serta penyajian unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut :

1. Aset

Dalam SAK EMKM, aset dijelaskan pada bab 2,4,8,11 dan 12. Aset dapat dikelompokkan menjadi aset keuangan, aset tetap serta aset tak berwujud. Aset keuangan diakui ketika salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset tersebut. Sementara pengukurannya diukur sebesar biaya perolehannya aset tersebut. Penyajian aset keuangan pada laporan keuangan berada pada kelompok aset.

Aset tetap diakui ketika manfaat ekonomis yang dipastikan mengalir kedalam entitas serta biayanya dapat diukur secara andal. Selain itu, aset tetap dimiliki secara hukum oleh entitas tersebut. Pengukuran aset tetap adalah sebesar biaya perolehannya yang mencakup harga beli serta biaya yang didistribusikan langsung sampai aset tetap sampai ketangan suatu entitas. Namun, apabila aset tetap diperoleh dari transaksi pertukaran dengan aset lainnya, maka biaya biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat saat aset diserahkan. Penyajian aset tetap pada laporan keuangan berada pada kelompok aset.

Aset tak berwujud diakui saat telah dipastikan adanya manfaat ekonomi di masa depan serta biaya perolehannya dapat

diukur dengan andal. Aset tak berwujud diukur sebesar biaya perolehannya mencakup harga beli serta biaya yang bisa didistribusikan langsung dalam persiapan penggunaan aset oleh entitas.

2. Liabilitas

Dalam SAK EMKM, liabilitas dijelaskan pada bab 2,4,8 dan 13. Pengakuan liabilitas adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Liabilitas berhenti diakui apabila entitas telah melunasi dengan kas maupun setara kas. Penyajian liabilitas dikelompokkan menjadi dua yakni liabilitas jangka pendek serta liabilitas jangka panjang.

3. Ekuitas

Dalam SAK EMKM, ekuitas dijelaskan pada bab 2 dan 13. Modal yang telah disetor oleh pemilik telah dicatat sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Modal yang disetor pemilik bisa berupa kas maupun non kas. Ekuitas dapat berbentuk modal saham, tambahan modal maupun saldo laba rugi.

Pengukuran ekuitas bagi entitas yang berbentuk perseoran (PT) disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham. Sedangkan untuk non PT, ekuitas diakui serta diukur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Persediaan

Persediaan dijelaskan pada bab 9 SAK EMKM. Pengakuan atas persediaan adalah apabila telah diperoleh. Setiap penurunan maupun kerugian dari jumlah persediaan disebabkan faktor seperti persediaan mengalami kerusakan atau telah usang diakui menjadi beban pada periode terjadinya peristiwa tersebut.

Pengukuran persediaan adalah sebesar biaya perolehannya meliputi biaya pembelian, biaya konversi serta biaya lainnya yang terjadi selama proses membawa persediaan edalam kondisi siap digunakan.

Pengukuran biaya dapat menggunakan metode biaya standar atau metode eceran selama hasil yang diperoleh mendekati biaya perolehan. Biaya perolehan dihitung dengan rumus *first-in first-out* atau dengan rumus rata-rata tertimbang. Penyajian persedian terletak pada kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.

5. Pendapatan

Pada SAK EMKM, pendapatan dijelaskan dalam bab 2 dan 14. Pendapatan diakui apabila terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik masa sekarang maupun yang akan datang. Apabila terdapat kondisi jumlah arus kas yang akan diterima tidak dapat diukur dengan

andal atau waktu penerimaannya tidak dapat dipastikan, maka pendapatan diakui sewaktu kas telah diterima.

Pendapatan diukur secara andal atau waktu penerimaan arus kasnya dapat dipastikan. Pengukuran pendapatan adalah sebesar manfaat ekonomis yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. Pendapatan berupa sewa serta royalti diukur dengan metode garis lurus sesuai jangka waktu kontrak. Pengukuran pendapatan lain-lain seperti keuntungan penjualan aset dicatat sebesar selisi laba dari hasil penjualan aset dikurangi dengan jumlah tercatat sebelum aset dijual. Pendapatan berupa hibah dicatat sebesar nominal yang diterima.

Penyajian pendapatan adalah pada kelompok pendapatan pada laporan laba rugi. Pendapatan berupa hibah bentuk moneter disajikan pada laporan laba rugi.

6. Beban

Penjelasan mengenai beban disajikan pada bab 2 dan 14 SAK EMKM. Beban diakui apabila terdapat jumlah arus kas yang keluar dapat diukur dengan andal atau waktu pengeluarannya dapat dipastikan. Apabila terdapat kondisi dimana beban tidak dapat diukur dengan andal atau waktunya tidak dapat dipastikan, maka beban akan diakui pada saat kas dibayarkan. Pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa. Biaya pinjaman diakui sebagai beban selama periode terjadinya.

Beban diukur sebesar jumlah arus kas yang dikeluarkan.

Beban disajikan pada kelompok beban pada laporan laba rugi.

7. Pajak Penghasilan

Pada SAK EMKM, pajak penghasilan disajikan pada bab 15. Pajak penghasilan diakui apabila entitas mengakuinya sebagaimana dengan undang-undang yang berlaku. Pajak penghasilan diukur sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penyajian pajak penghasilan terletak pada laporan laba rugi manakala menjadi beban pajak.

2.2.4 Perspektif Islam

Ilmu akuntansi dalam nilai keislaman merupakan akuntansi yang sesuai dengan hukum serta norma Islam. Akuntansi dalam disiplin ilmunya memiliki fungsi pelayanan masyarakat serta memberikan manfaat bagi penggunaannya. Setiap manusia wajib menyampaikan amanat kepada orang-orang yang berkepentingan atas informasi yang disampaikan. Sebagaimana Allah berfirman dalam Surah An Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia, supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Mahamendengar lagi Mahamelihat*”.

Tafsir Surah An Nisa ayat 58 oleh Ibnu Katsir :

Surat An Nisa ayat 58 berisi mengenai perintah Allah SWT untuk menunaikan amanat kepada ahlinya. Rasulullah SAW dalam hadits Al-Hasan dari Samurah bersabda :

وَلَا، ائْتَمَنَّاكَ إِلَّا مِنَ الْأَمَانَةِ أَدِّ تَخُنَّ خَانَكَ مَنْ

Artinya :*“Tunaikanlah amanah kepada yang memberikan amanah dan jangan khianati orang yang berkhianat kepadamu”* (HR. Ahmad dan Ahlus Sunan)

Hal itu mencakup semua amanah yang wajib untuk manusia yakni berupa hak Allah terhadap hamba-Nya seperti shalat, zakar, kafarat, puasa dan selain hal-hal tersebut semuanya adalah amanat yang diberikan tanpa pengawasan hamba-Nya. Kemudian amanah yang berupa hak sebagian hamba lain-Nya seperti titipan sab sekanjutnya kesemuanya adalah amanah yang dilakukan tanpa pengawasan saksi. Maka, barang siapa tidak menunaikannya, kelak diakhirat akan mendapat balasannya (Apriyanti Heni, 2018).

Pencatatan transaksi dalam ilmu akuntansi haruslah disesuaikan dengan nilai semangat keislaman, yakni pencatatan dilakukan oleh petugas yang terbebas dari efek negatif transaksi keuangan. Berdasarkan surat An-Nahl ayat 90 serta surat Hud ayat 85, akuntansi dalam keislaman memiliki konsep keadilan, kebenaran serta pertanggungjawaban. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya :*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu)berlaku adil dan berbuat kebajikan, member kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemunkaran dan permusuhan. Dia member pengajaran kepada kamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”*.

Tafsir surat An-Nahl ayat 90 oleh Ibnu Katsir :

Allah SWT memerintahkan hambanya untuk berbuat adil, yakni mengambil sikap tengah dengan penuh pertimbangan dan keseimbangan serta senantiasa berbuat kebajikan, melarang kemunkaran serta perbuatan keji.

Sejalan dengan karakteristik laporan keuangan yakni andal (*Reliability*), laporan keuangan hendaklah disajikan dengan jujur tanpa adanya kecurangan serta bebas dari kesalahan dan bias. Laporan keuangan haruslah disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu akuntansi yang berlaku tanpa melebihkan, mengurangi maupun menghilangkan salah satunya. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban manusia kepada manusia yang lainnya sehingga tidak menyebarkan kesesatan dan kerusakan. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Hud ayat 85 :

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا

فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya :*“Hai kaumku,cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan”*

Tafsir Surah Hud ayat 85 oleh Ibnu Katsir :

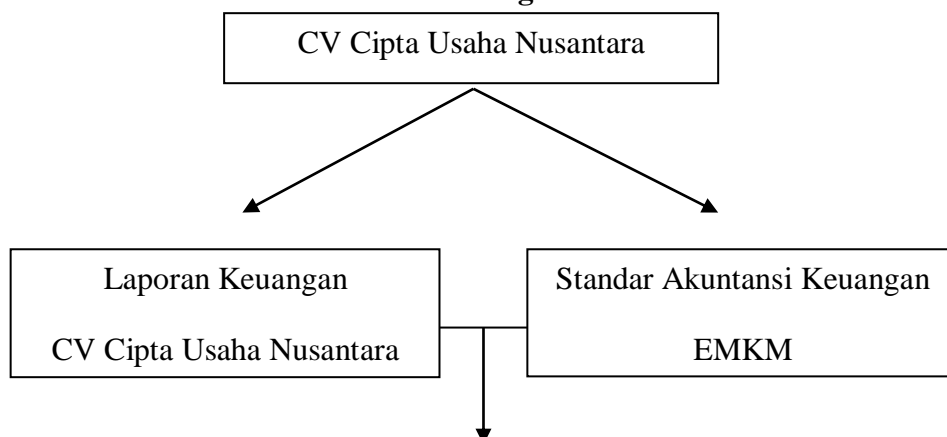
“Hai kaumku,cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah

kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan”. Dia (Nabi Syu’aib AS) awalnya melarang untuk tidak mengurangi takaran serta timbangan apabila member bagi orang lain, kemudian ia memerintahkan mereka untuk menepati takaran serta timbangan dengan jujur baik saat menerima maupun memberi. Dia melarang mereka untuk bersifat congkak dan menyebabkan kerusakan di muka bumi dan mereka pada saat itu menjadi pembegal (Angga dan Dini serta Apriyanti, 2018).

2.3 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memiliki sebuah konsep serta gambaran yang akan diterapkan dalam penelitiannya. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah kerangka berfikir agar memudahkan seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka berfikir merupakan sebuah rancangan atau model yang digunakan untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka perfikir dapat berupa diagram maupun bagan guna memudahkan peneliti dalam memahami variabel penelitian. Adapun kerangka berfikir yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Penyusunan Laporan Keuangan
UMKM Berbasis SAK EMKM
Sumber : Data Diolah (2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Miles dan Huberman (2014) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah analisa dimana data dikumpulkan melalui beberapa cara (wawancara, observasi, dikumentasi). Data yang diperoleh diproses terlebih dahulu hingga menjadi serangkaian teks yang diperluas.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di CV Cipta Usaha Nusantara yang beralamat di Ruko Jatisari Blok C No 3, Tambangan, Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50275. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV Cipta Usaha Nusantara yang bergerak dalam penjualan aksesoris *handphone*, *voucher* dan pulsa.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kali ini terdapat beberapa narasumber yang akan menjadi sumber informan yang mana memiliki keterlibatan langsung dalam keberlangsungan usaha di CV Cipta Usaha Nusantara. Narasumber tersebut diantaranya terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Toko, Admin dan Karyawan Toko. Berikut ini adalah nama informan di CV Cipta Usaha Nusantara :

- a. Direktur : Hepi Yulian Furi Santoso
- b. Wakil Direktur : Irvan
- c. Kepala Toko : Riaz Noor Fadly
- d. Admin : Sekar Rahma P.S.
- e. Pegawai Toko : Nur Arifin, Salwa Yusefa

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam dunia penelitian, terdapat dua jenis data yang pasti digunakan oleh peneliti guna membantu memberikan jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Dua jenis data tersebut diantaranya :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata dan bukan merupakan angka-angka yang mana dalam penelitian ini akan meliputi sejarah berdirinya CV Cipta Usaha Nusantara, struktur organisasi dan informasi lainnya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang mana nantinya akan dihitung dan diukur. Data kuantitatif dalam penelitian kali ini akan didapatkan dari laporan penjualan, pembelian, pengembalian barang, keluar masuk kas dan laporan gaji pada CV Cipta Usaha Nusantara.

Sedangkan menurut sumbernya, terdapat dua jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian, yakni :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam kelangsungan usaha CV Cipta Usaha Nusantara seperti Bapak Hepi Yulian Furi Santoso selaku direktur, Bapak Irvan selaku wakil direktur, Bapak Riaz Noor Fadly selaku kepala toko, Ibu Sekar Rahma selaku admin dan Muh. Arifin dan Salwa Yusefa selaku pegawai toko. Data primer akan peneliti ambil dari wawancara langsung dengan pihak-pihak pengelola tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang materi yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berbentuk bukti catatan, laporan dan buku. Data sekunder dalam penelitian kali ini diperoleh dari laporan keuangan yang dimiliki CV Cipta Usaha Nusantara, catatan-catatan transaksi, serta bukti transaksi yang dimiliki oleh CV Cipta Usaha Nusantara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya seperti wawancara, dokumentasi serta observasi. Pengumpulan data sendiri merupakan sebuah tahapan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif yang mana telah disebutkan diatas bahwa akan dilakukan beberapa hal guna pengumpulan data-data keperluan penelitian, yaitu :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama yakni dengan cara wawancara. Dengan cara ini, peneliti akan melakukan sesi wawancara tanya jawab dengan pihak internal yang mana dalam hal ini adalah orang-orang yang bertanggungjawab dalam jalannya usaha seperti direktur, wakil direktur, sekretaris serta bendahara. Wawancara ini bertujuan guna memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun beberapa hal yang dipersiapkan dalam sesi wawancara yakni :

- a. Menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti serta menyiapkannya secara lengkap dan terperinci.
- b. Menyiapkan buku catatan guna mendokumentasikan jalannya wawancara.
- c. Melakukan wawancara dengan pihak internal CV Cipta Usaha Nusantara.
- d. Setiap data dan informasi yang berhasil didapatkan kemudian disimpan dengan baik untuk kemudian dianalisis.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan guna mengetahui bagaimana kegiatan transaksi yang terjadi pada CV Cipta Usaha Nusantara. Data yang diperoleh saat observasi akan dicatat sebagai catatan lapangan berisi mengenai kegiatan transaksi. Observasi ini bertujuan untuk

mengetahui bagaimana pencatatan serta pengelolaan keuangan pada CV Cipta Usaha Nusantara.

3. Dokumentasi

Berbeda dengan teknik wawancara yang melibatkan pihak internal CV Cipta Usaha Nusantara secara langsung, dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati data, dokumen, serta berkas-berkas milik CV Cipta Usaha Nusantara. Bukti transaksi berupa kwitansi maupun nota fisik di scan maupun difotocopy serta dokumen lain yang dibutuhkan kemudian disalin kedalam drive khusus untuk kebutuhan penelitian.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan tahapan yang penting dalam sebuah penelitian kualitatif. Kebenaran dan kebenaran data yang digunakan dalam penelitian akan menentukan kualitas dari sebuah penelitian. Sehingga untuk memastikan apakah data yang diperoleh merupakan data yang dapat dipercaya dan merupakan data yang benar, maka perlu diadakan pengujian keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan dalam penelitian ini adalah dengan uji kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data merupakan teknik yang memanfaatkan sesuatu diluar dari data sebagai upaya pengecekan maupun pembanding terhadap data itu sendiri (Moleong, 2016 serta Sirajuddin Saleh, 2017).

Adapun dua macam teknik triangulasi data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk memperoleh kebenaran sebuah informasi melalui sumber perolehan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumen, catatan transaksi, laporan keuangan sederhana, kuitansi serta dokumen-dokumen milik CV Cipta Usaha Nusantara lainnya guna mendukung pengecekan keabsahan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan sebuah teknik pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi maupun data yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara seperti wawancara, observasi serta dokumentasi untuk memperoleh kesamaan maupun perbedaan pada setiap informasi yang akan digunakan untuk keperluan penelitian.

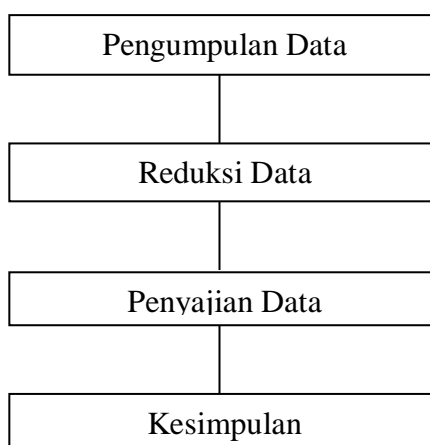
3.7 Analisa Data

Tahapan analisis data dalam penelitian merupakan sebuah proses dimana peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dari data yang telah diperoleh sehingga dapat menjadi satu kesatuan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dan mudah untuk dipahami. (Bogdan dalam Sugiono 2009)

Proses analisa data merupakan rangkaian proses mencari dan menyusun data-data yang telah diperoleh sehingga temuannya mudah untuk dipahami serta dapat diinformasikan kepada pihak lain. Analisa data dapat digunakan dengan berbagai macam cara diantaranya mengorganisir data, menjabarkan data yang ada kedalam unit-unit, memilah data yang penting serta menyimpulkan hasil analisa sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data perlu dilakukan agar setiap informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan terperinci, sistematis dan mudah dimengerti. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode Miles dan Huberman. Adapun teknis dalam analisa data menggunakan metode Miles dan Huberman divisualisasikan dalam skema berikut ini :

Gambar 3.1 Teknis Analisa Data Miles dan Huberman



Sumber : Buku Analisa Data Kualitatif, Sirajuddin Saleh (2017)

Berdasarkan gambar diatas, maka analisa data dalam penelitian ini meliputi empat tahap. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan yakni :

1. Pengumpulan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami mengenai apa yang dijumpai, dilihat dan didengar oleh peneliti di CV Cipta Usaha Nusantara selama dilakukannya pengumpulan data tanpa adanya campuran pendapat dan tafsiran. Sedangkan data reflektif merupakan catatan kesan, pendapat serta tafsiran peneliti mengenai fenomena yang terjadi di CV Cipta Usaha Nusantara. Laporan-laporan, bukti transaksi, kwitansi, hasil wawancara dan data pendukung lainnya dikumpulkan menjadi satu.

2. Reduksi Data

Guna mendapatkan data yang relevan dan berguna, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan reduksi data. Reduksi data difokuskan guna menemukan data yang paling tepat untuk memecahkan masalah penelitian. Sehingga reduksi data ini juga merupakan bentuk pengelompokan data yang akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Pada tahap ini, data akan difokuskan

padaidentifikasi serta pengklasifikasian aset, liabilitas serta ekuitas yang dimiliki oleh CV Cipta Usaha Nusantara.

3. Penyajian Data

Data disajikan dengan menggunakan teks atau narasi. Penyajian data bertujuan untuk menggabungkan informasi yang ada sehingga dapat memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi. Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam penyajian data penelitian ini diantaranya :

- a. Melakukan pengakuan serta pengukuran aset, liabilitas serta ekuitas CV Cipta Usaha Nusantara sesuai dengan SAK EMKM
- b. Melakukan rekomendasi daftar akun
- c. Melakukan penyusunan jurnal umum
- d. Memposting kedalam buku besar
- e. Melakukan penyusunan jurnal penyesuaian

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisa data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan penyusunan laporan keuangan yang mana berisi beberapa laporan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

Terbentuknya perusahaan ini dilatarbelakangi oleh usaha kecil-kecilan yang telah dimulai oleh Bapak Hepi Yulian Furi Santoso yakni berjualan pulsa sejak masih duduk di bangku kuliah. Beliau yang merupakan lulusan hukum lebih tertarik menekuni dunia bisnis. Sebelum mendirikan perusahaan, bapak Hepi bekerja di salah satu perusahaan ritail yang berfokus pada penjualan produk Telkomsel. Hingga akhirnya pada tahun 2016, beliau memulai untuk mendirikan usahanya sendiri yang diberi nama CV Cipta Usaha Nusantara.

CV Cipta Usaha Nusantara merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan aksesoris *handphone*, *vouher*, serta pulsa. Perusahaan ini didirikan pada 15 Februari 2016 dan ditetapkan pada 27 Mei 2016. CV Cipta Usaha Nusantara hingga saat ini diketahui memiliki 5 orang karyawan aktif. Produk yang dijual pada CV ini berjumlah kurang lebih 300 jenis antara lain voucher paket data 3, Telkomsel, XL, Indosat, aksesoris *handphone*, pelindung layar, *headphone*, pulsa dan lain-lain.

Dalam satu bulan, diketahui CV Cipta Usaha Nusantara dapat melakukan minimal 2000 transaksi atau kurang lebih menjual 2000 pcs

produk secara keseluruhan. Walaupun mengalami penurunan karena terjangkit Covid 19, perusahaan mampu untuk bertahan hingga saat ini.

4.1.2 Tujuan Perusahaan

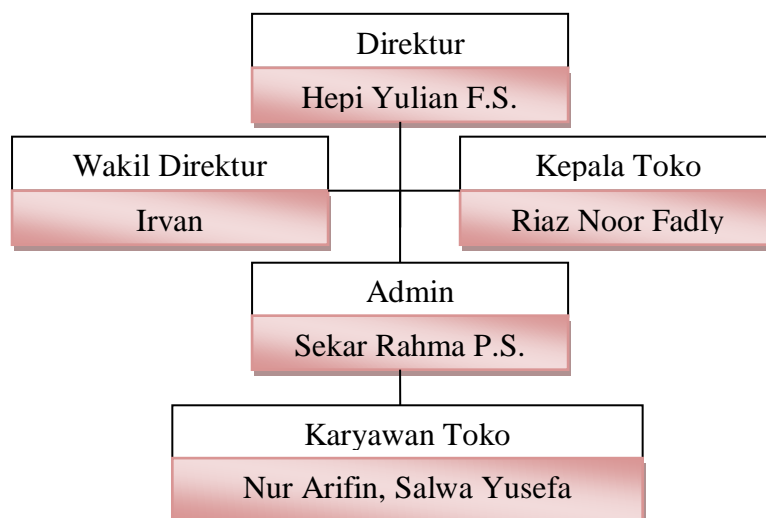
Adapun tujuan perusahaan CV Cipta Usaha Nusantara adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan kebutuhan komunikasi serta aksesorisnya dengan harga yang bersaing.
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.
- c. Memberikan kemudahan memperoleh aksesoris ponsel, pulsa serta voucher paket data.

4.1.3 Struktur Organisasi

CV Cipta Usaha Nusantara memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : Data Diolah 2022

Sebuah perusahaan yang memiliki struktur organisasi pastilah memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara, berikut tugas dan peran masing-masing karyawan di CV Cipta Usaha Nusantara.

- a. Bapak Hepi sebagai direktur berperan dalam memimpin berjalannya perusahaan serta menentukan pengambilan keputusan.
- b. Bapak Irvan selaku wakil direktur berperan dalam mengatur perusahaan serta membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, wakil direktur juga bertugas untuk menggantikan direktur dalam keadaan terdesak apabila diperlukan.
- c. Bapak Riaz Noor Fadly selaku kepala toko berperan dalam kelangsungan urusan toko dan karyawan. Seperti penerbitan gaji sebelum di ajukan kepada direktur, permohonan pembelian serta pelaporan penjualan kepada direktur. Selain itu, kepala toko juga bertugas memastikan kebutuhan toko terpenuhi.
- d. Sekar Rahma P.S. selaku admin bertugas untuk menginput penjualan harian, pembelian toko, mencatat keluar masuknya kas sehingga menjadi laporan sederhanakedalam *Microsoft excel* untuk kemudian diserahkan kepada kepala toko.
- e. Nur Arifin dan Salwa Yusefa sebagai karyawan toko bertugas melayani pelanggan, menata barang, mengecek kesesuaian stok dengan barang ya terjual serta mencatat penjualan pada nota sebelum diserahkan kepada admin.

4.1.4 Data Dokumen Perusahaan

CV Cipta Usaha Nusantara diketahui hanya melakukan pencatatan laporan sederhana yang banyak diantara masih belum memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku. Setiap transaksi yang terjadi seperti pengeluaran gaji karyawan, penjualan barang, pembelian barang, pengembalian barang dari konsumen serta pengeluaran kas dicatat secara sederhana. Setiap pemasukan yang masuk keperusahaan tidak pernah dicatat. Pemasukan kas hanya mengacu pada total penjualan yang telah terjual. Informasi ini didapat dari wawancara bersama Bapak Hepi Yulian selaku direktur CV Cipta Usaha Nusantara pada 2 Maret 2022.

“Kalau pemasukan-pemasukan hanya berdasarkan total penjualan. Kalau pengeluaran baru dicatat dalam pengeluaran bulanan. Kalau catatan yang lain seperti penjualan, pembelian, dan pengembalian barang rusak dari konsumen hanya dicatat sederhana saja. Tanggal berapa, nama barangnya apa serta totalnya berapa. Pencatatannya pakai *Microsoft excel*”.

Terdapat 4 komponen laporan serta 1 catatan rekap yang dimiliki oleh CV Cipta Usaha Nusantara, diantaranya yakni :

1. Laporan Gaji Karyawan

Laporan gaji karyawan berisi rincian jumlah pegawai, nominal gaji serta total lembur pegawai toko. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Bapak Hepi Yulian selaku direktur CV Cipta Usaha Nusantara serta Bapak Riaz Noor Fadly pada 2 Maret 2022 diketahui bahwa. Jumlah pegawai yang aktif

dalam perusahaan ini adalah 5 orang.2 pegawai bertugas dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan sedangkan 3 lainnya berada pada toko. Beban gaji yang ditanggung oleh CV Cipta Usaha Nusantara pada bulan November yakni sebesar Rp 18.890.000.Sedangkan untuk bulan Desember 2021 sebesar Rp. 18.810.000.

“Karyawan aktif hingga sekarang ini berjumlah 5 orang.Dulu lebih banyak tetapi karena kondisi perusahaan yang terseok-seok, kami hanya sanggup mempekerjakan 5 orang saja. Upah lebur dihitung setiap jam sebesar Rp 5.000 per jam.”

Tabel 4.1

Daftar Gaji Karyawan Bulan November dan Desember 2021

No	Nama Karyawan	Gaji per bulan	Upah Lembur November	Upah Lembur Desember
1	Hepi Yulian Furi S.	Rp 5.000.000		
2	Irvan	Rp 3.500.000		
3	Riaz Noor Fadly	Rp 3.000.000		
4	Sekar Rachma P.S	Rp 2.810.000		
5	Muh Arifin	Rp 2.200.000	Rp 90.000	Rp 60.000
6	Salwa Yusefa	Rp 2.200.000	Rp 90.000	Rp 40.000
	Total	Rp. 18.100.000	Rp 18.890.000	Rp 18.810.000

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.2

Daftar Lembur Karyawan Bulan November 2021

No	Nama	Tanggal	Jam	Upah
1	Muh Arifin	02/11/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
2	Muh Arifin	08/11/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
3	Salwa Yuseva	12/11/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
4	Muh Arifin	13/11/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
5	Salwa Yuseva	13/11/2021	18:00 - 20:00	Rp 20.000
6	Salwa Yuseva	16/11/2021	18:00 - 20:00	Rp 10.000

7	Muh Arifin	20/11/2021	18:00 - 20:00	Rp 10.000
8	Salwa Yuseva	24/11/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
9	Salwa Yuseva	25/11/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
10	Muh Arifin	29/11/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.3

Daftar Lembur Karyawan Bulan Desember 2021

No	Nama	Tanggal	Jam	Upah
1	Muh Arifin	03/12/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
2	Muh Arifin	06/12/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
3	Salwa Yuseva	14/12/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
4	Muh Arifin	18/12/2021	16:00 - 20:00	Rp 20.000
5	Salwa Yuseva	29/12/2021	18:00 - 20:00	Rp 20.000

Sumber : Data Diolah (2022)

2. Laporan Penjualan

Laporan penjualan yang dimiliki oleh CV Cipta Usaha Nusantara mencakup tanggal pembelian, nama barang yang terjual, jenis barang, jumlah *pcs* barang yang terjual, harga jual, harga beli serta total penjualannya saja. Dari data yang dihimpun, jumlah total penjualan pada kategori aksesoris pada bulan November 2021 sebesar Rp. 11. 108.450, penjualan *Voucher* sebesar Rp 35.462.700, penjualan kartu perdana sebesar Rp 5.501.000 serta penjualan pulsa sebesar Rp 6.928.100.

Sedangkan pada bulan Desember diketahui bahwa total penjualan pada kategori aksesoris sebesar Rp 22.871.250, penjualan *voucher* sebesar Rp 43.994.500, penjualan kartu perdana sebesar Rp 9.807.000 dan penjualan pulsa sebesar Rp 7.513.000.

Tabel 4.4
Laporan Penjualan Bulan November 2021

Jenis Barang	Jumlah	Total
Aksesoris	430	Rp 11.108.450
<i>Voucher</i>	848	Rp 35.462.700
SP	178	Rp 5.501.000
Pulsa	Rp 6.928.100	Rp 6.928.100
Total		Rp 59.000.250

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.5
Laporan Penjualan Bulan Desember 2021

Jenis Barang	Jumlah	Total
Aksesoris	711	Rp 22.871.250
<i>Voucher</i>	1016	Rp 43.994.500
SP	225	Rp 9.807.000
Pulsa	Rp 7.513.000	Rp 7.513.000
Total		Rp 84.185.750

Sumber : Data Diolah (2022)

3. Laporan Pembelian

Laporan pembelian atau catatan pembelian pada CV Cipta Usaha Nusantara diketahui meliputi nama supplier, tanggal, nama barang, kategori barang, jumlah barang, harga barang serta total harga keseluruhan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Bapak Riaz Noor Fadly pada 3 Mater 2022 diketahui bahwa sistem pembelian dilakukan dengan mencatat barang barang yang hampir habis yang kemudian diajukan kepada direktur maupun wakil direktur. Pada transaksi pembelian barang

persediaan ini tidak mengandung biaya angkut karena mengambil dari supplier sesamakota serta tidak dipungut biaya pengiriman.

“Pembelian sejauh ini tidak pernah ada ongkos kirim karena kami mengambil barang dari supplier sekitar kota Semarang saja. Biasanya hanya dikenakan minimum pembelian, kita tinggal penuh saja minimum pembeliannya. Untuk barangnya dikirim oleh supplier ke toko kami langsung”.

Berdasarkan data yang dihimpun, berikut ini adalah rincian per kategori barang pada laporan pembelian CV Cipta Usaha Nusantara untuk bulan November dan Desember 2021 :

Tabel 4.6
Laporan Pembelian Bulan November 2021

Jenis Barang	Jumlah	Total
Aksesoris	271	Rp 5.146.068
<i>Voucher</i>	419	Rp 16.436.000
SP	85	Rp 2.231.500
Pulsa	Rp 6.823.535	Rp 6.823.535
Total		Rp 30.637.103

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.7
Laporan Pembelian Bulan Desember 2021

Jenis Barang	Jumlah	Total
Aksesoris	420	Rp 5.414.583
<i>Voucher</i>	430	Rp 16.150.500
SP	195	Rp 5.198.250
Pulsa	Rp 6.756.000	Rp 6.756.000
Total		Rp 33.519.333

Sumber : Data Diolah (2022)

4. Laporan Pengembalian Barang

Laporan pengembalian barang oleh konsumen atau dalam bahasa akuntansinya disebut dengan retur penjualan pada CV Cipta Usaha Nusantara dicatat secara sederhana meliputi tanggal, nama barang, jumlah barang serta total harga barang yang dikembalikan. Retur penjualan pada CV Cipta Usaha Nusantara diketahui dikembalikan dengan uang kepada pelanggan. Retur yang terkumpul pun tidak dikembalikan kepada supplier atau nandon. Hal ini peneliti peroleh dari wawancara bersama bapak Riaz Noor Fadly selaku kepala toko CV Cipta Usaha Nusantara pada 4 Maret 2022.

“Barang rusak dari konsumen kami ganti uang mbak. Tidak pernah dikembalikan ke supplier juga (barang rusak) karena kami rasa ribet kalau harus nunggu barangnya baru dikirim lagi. Masih harus ngantarkan ke suppliernya juga. Jadi ya sistemnya nandon. Selama ini untuk barang kembali itu jarang mbak. Dalam setahun itu *ndak* ada 10”.

Tabel 4.8
Catatan Pengembalian Barang Dagang Bulan November dan Desember 2021

Tanggal	Nama	Harga	Jumlah	Total
10/11/2021	KBL DT NT10 FOOMEE	15.000	1	15.000
20/11/2021	TC DUAL USB WALL	20.000	1	20.000
21/11/2021	KD GENAI GNS555	55.000	1	55.000
26/12/2021	TC ZBOX Z440	35.000	1	35.000

Sumber : Data Diolah (2022)

5. Catatan Pengeluaran Kas

Catatan pengeluaran kas yang dilakukan oleh CV Cipta usaha nusantara meliputi tanggal, jenis pengeluaran dan total pengeluarannya saja. Pengeluaran kas dicatat setiap transaksi terjadi. Pada CV Cipta Usaha Nusantara diketahui mengeluarkan kas sebesar Rp 51.347.103 yang meliputi biaya gaji, biaya operasional toko serta pembelian barang dagang. Transaksi pada perusahaan cenderung sama setiap bulannya. Hal ini dikemukakan oleh Ibu Sekar Rahma selaku admin CV Cipta Usaha Nusantara.

“Pengeluaran kas kebanyakan sama setiap bulan, hanya membeli barang dagang, membayar gaji, membayar operasional terkadang ada juga pemberian hutang kepada karyawan yang diambilkan dari uang perusahaan.”.

Berikut merupakan rincian pengeluaran kas yang terjadi pada CV Cipta Usaha Nusantara selama bulan November dan Desember 2021.

Tabel 4.9

Pengeluaran Kas Bulan November Tahun 2021

Tanggal	Jenis Pengeluaran	Total
	Membayar Gaji	Rp 18.890.000
	Membayar listrik	Rp 200.000
	Membayar Air	Rp 125.000
	Membayar Sewa gedung	Rp 1.000.000
	Membayar tagihan wifi	Rp 350.000
	Pembelian perlengkapan kantor	Rp 145.000
	Pembelian Barang dagangan	Rp 30.637.103
	Total	Rp 51.347.103

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.10
Pengeluaran Kas Bulan Desember Tahun 2021

Tanggal	Jenis Pengeluaran	Total
	Membayar Gaji	Rp 18.810.000
	Membayar listrik	Rp 200.000
	Membayar Air	Rp 125.000
	Membayar Sewa gedung	Rp 1.000.000
	Membayar tagihan wifi	Rp 350.000
	Pembelian perlengkapan kantor	Rp 40.000
	Pembelian Barang dagangan	Rp 33.519.333
	Total	Rp 54.044.333

Sumber : Data Diolah (2022)

4.1.5 Proses Pencatatan Transaksi Perusahaan

Terdapat beberapa alur transaksi yang terjadi pada CV Cipta Usaha Nusantara dimana terbagi menjadi tiga bagian yakni pada transaksi penjualan, pembelian serta pengecekan stok barang.

1. Penjualan

Transaksi penjualan diawali dengan mencatat barang yang terjual pada nota yang ditulis manual oleh Muhammad Arifin, Bapak Riaz Nor Fadly atau Salwa Yusefa yang mana nota yang telah ada dikumpulkan untuk kemudian digunakan sebagai acuan pengecekan stok barang harian toko.

Jumlah penjualan yang telah direkap kemudian diserahkan kepada admin untuk kemudian dimasukkan kedalam *Microsoft excel* guna mengetahui total keseluruhan barang yang telah dijual serta sisa stok toko yang masih ada.

2. Pembelian

Pembelian diawali dengan pengecekan stok dari data admin yang kemudian dirinci dan ditulis secara manual oleh Bapak Riaz Noor Fadly sebelum diserahkan kepada wakil direktur maupun direktur. Setelah mendapatkan persetujuan maka dana untuk pembelian akan dicairkan yang kemudian digunakan untuk membeli barang dagang.

Saat barang telah sampai, CV Cipta Usaha Nusantara hanya melakukan pengecekan jumlah saja. Karena banyaknya barang yang dibeli tidak memungkinkan untuk dilakukannya cek satu per satu. Hal ini juga dikemukakan oleh Salwa Yusefa selaku karyawan toko.

“Selama ini tidak pernah di cek (untuk fungsi). Hanya mengecek kelengkapan barang saja. Karena *saking* banyaknya mbak, jadi tidak di cek satu per satu”.

3. Pengecekan Stok Barang

Pengecekan barang dilakukan dengan cara manual. Setiap pukul 16.00 serta 20.00 dilaksanakan pengecekan barang satu persatu oleh pegawai toko meliputi barang yang masih ada serta barang yang terjual dan kemudian dicocokkan dengan stok awal toko pada hari itu. Diketahui CV Cipta Usaha Nusantara pernah menggunakan bantuan alat *barcode* tetapi tidak dilanjutkan

karena terkadang ada barang yang tidak masuk kedalam sistem. Sehingga kembali pada teknik manual.

“Manual mbak, dihitung satu persatu. Dicocokkan penjualan dan stok akhir dengan stok awal. Kami sendiri merasa lebih nyaman dengan metode ini”.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pemahaman Entitas Mengenai SAK EMKM

Pemahaman entitas dan pengelola mengenai laporan keuangan serta SAK EMKM menjadi hal yang penting bagi kelangsungan sebuah usaha. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar serta pedoman akuntansi yang berlaku dapat menjadi sumber informasi yang berguna dalam pengembangan sebuah usaha. Sebuah UMKM hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup ataupun tenaga penanggungjawab yang dapat melaksanakan penyusunan laporan keuangan.

Pemilik CV Cipta Usaha Nusantara yakni Bapak Hepi Yulian Santoso diketahui belum memiliki wawasan yang cukup mengenai laporan keuangan serta standar akuntansi bagi UMKM. Bapak Hepi selaku direktur diketahui merupakan lulusan jurusan hukum sehingga tidak mendapatkan pemahaman yang maksimal mengenai penyusunan laporan keuangan serta standar akuntansi bagi UMKM yang berlaku di Indonesia.

Dari laporan yang telah peneliti himpun, laporan yang dimiliki oleh CV Cipta Usaha Nusantara hanya berupa catatan-catatan

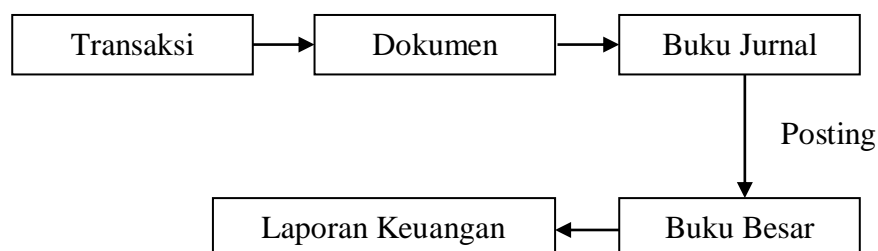
penjualan, pembelian, pengembalian barang, catatan gaji serta rekap pengeluaran bulanan. Selain itu, perusahaan juga tidak melakukan penghitungan aset dan penyusutannya serta tidak melakukan perhitungan terhadap harga pokok penjualan.

4.2.2 Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Cipta Usaha Nusantara

Penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM digunakan dalam upaya mengidentifikasi jumlah aset, liabilitas serta ekuitas perusahaan. Seperti yang diketahui, guna menghasilkan sebuah informasi keuangan yang bermanfaat bagi berbagai pihak memerlukan beberapa tahapan yang perlu dilalui hingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang siap digunakan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi pengumpulan dokumen transaksi sebagai dasar, mengelompokkan menurut jenis transaksi, menganalisis kemudian meringkasnya dalam sebuah catatan yang kemudian dilakukan proses pelapora kedalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan.

Berikut adalah siklus akuntansi yang harus dilewati guna menyajikan laporan keuangan.

Gambar 4.2
Siklus Akuntansi



Pada penelitian ini, penulis akan menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dengan tujuan agar perusahaan mengetahui jumlah aset, liabilitas serta ekuitas yang dimilikinya pada periode November serta Desember 2021.

4.2.2.1 Melakukan Identifikasi Aset, Liabilitas Serta Ekuitas Perusahaan

Mengacu kepada standar akuntansi keuangan bagi entitas mikro, kecil dan menengah atau SAK EMKM, terdapat beberapa komponen akun dalam sebuah Laporan Posisi Keuangan yakni kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, peralatan, perlengkapan, utang usaha, utang Bank, serta kuitas. Berikut merupakan identifikasi akun serta nominal yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara serta data catatan keuangan yang ada pada CV Cipta Usaha Nusantara.

1. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada SAK EMKM termasuk kedalam kelompok aset yakni aset keuangan. Pengakuan kas dan setara kas hanya dilakukan apabila sebuah entitas telah menjadi bagian dari pihak kontraktual kas dan seteras tersebut. Pengukuran kas dan setara kas dijasikan sebesar biaya perolehannya. Penyajian kas dan setara kas pada laporan keuangan berada pada kelompok aset. Kas dan setara kas milik CV Cipta Usaha Nusantara terbagi menjadi dua yakni kas

ditangan pemilik serta kas di bank. Kas ditangan pemilik diketahui sebesar Rp. 22.478.000 dan kas di Bank BCA sebesar Rp 106.313.106 pada akhir Oktober 2021.

2. Piutang

Piutang disajikan dalam kelompok aset pada laporan keuangan. Pengukuran piutang adalah sebesar biaya perolehannya. Piutang milik CV Cipta Usaha Nusantara diketahui berjumlah Rp. 900.000. Piutang ini merupakan pinjaman yang diberikan perusahaan kepada salah satu karyawannya bernama Muhammad Arifin. Diketahui CV Cipta Usaha Nusantara tidak memiliki piutang usaha karena seluruh penjualan produknya dilakukan secara tunai langsung kepada pelanggan.

3. Persediaan

Persediaan diakui oleh entitas sebesar biaya perolehannya. Persediaan disajikan pada kelompok aset pada laporan keuangan. Persediaan barang dagang pada akhir Oktober 2021 dinominalkan sebesar Rp. 68.781.911 yang kemudian peneliti gunakan sebagai saldo awal bulan November 2021. Persediaan tersebut meliputi persediaan *vouher*, pulsa, aksesoris serta kartu perdana.

4. Aset Tetap

CV Cipta Usaha Nusantara diketahui tidak memiliki aset tetap berupa gedung maupun mesin. Ini dikarenakan pihak CV Cipta Usaha Nusantara masih melakukan sewa terhadap toko yang digunakan dalam operasionalnya.

6. Peralatan

Peralatan merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan tujuan untuk menunjang jalannya operasional perusahaan. Peralatan yang dimiliki CV Cipta Usaha Nusantara pada akhir Oktober 2021 meliputi rincian sebagai berikut :

Tabel 4.11

Daftar Peralatan Bulan November - Desember 2021

Nama Aset	Jumlah	Tahun Perolehan	Total Harga
Komputer	3	2017	Rp 17.295.000
Printer	1	2017	Rp 467.000
Etalase	3	2016	Rp 2.610.000
Cantolan barang	5	2016	Rp 3.825.000
CCTV	4	2017	Rp 4.600.000
Meja	2	2016	Rp 1.120.000
Kursi karyawan	5	2016	Rp 645.000
Kursi bulat	8	2016	Rp 784.000
Kalkulator	3	2020	Rp 127.500
Total			Rp 31.473.500

Sumber : Data Diolah (2022)

7. Liabilitas

Pengakuan liabilitas adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Liabilitas berhenti diakui apabila entitas telah melunasi dengan kas maupun setara kas. Penyajian liabilitas dikelompokkan menjadi dua yakni liabilitas jangka pendek serta liabilitas jangka panjang.

Liabilitas yang dimiliki oleh CV Cipta Usaha Nusantara pada akhir Oktober 2021 meliputi utang Bank sebesar Rp. 60.000.000. Dana ini didapat dari pinjaman kepada Bank Danamon untuk keperluan operasional perusahaan. Informasi ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara bersama Bapak Irvan selaku Wakil Direktur CV Cipta Usaha Nusantara.

8. Ekuitas

Modal yang telah disetor oleh pemilik telah dicatat sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Modal yang disetor pemilik bisa berupa kas maupun non kas. Ekuitas diakui serta diukur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ekuitas yang dimiliki oleh CV Cipta Usaha Nusantara yakni berupa modal usaha yang mana didapatkan dari tabungan milik Bapak Hepi Yulian selaku Direktur perusahaan. Modal yang digunakan pemilik yakni sebesar Rp. 155.000.000.

Laporan selanjutnya yakni Laporan Laba Rugi. Pada laporan Laba Rugi terdapat beberapa akun yang umumnya muncul, seperti pendapatan, beban usaha serta beban pajak penghasilan. Berikut merupakan identifikasi akun dan nominalnya untuk Laporan Laba Rugi perusahaan.

1. Pendapatan

Sebuah entitas dagang dapat melakukan pengakuan pendapatan apabila telah memberikan barang yang telah terjual kepada pelanggan.

Pada laporan laba rugi, pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan. Pendapatan yang diperoleh perusahaan pada bulan November 2020 sebesar Rp. 59.000.250 serta pada bulan Desember 2021 sebesar Rp 84.185.750. Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan *voucher*, pulsa, ekasesoris serta kartu perdana. Pendapatan dihitung harian namun peneliti mengakumulasikan selama satu bulan pendapatan.

2. Beban

Beban diakui apabila terdapat jumlah arus kas yang keluar dapat diukur dengan andal atau waktu pengeluarannya dapat dipastikan. Beban meliputi beban gaji karyawan, beban listrik dan air, beban internet, beban sewa gedung serta pembelian perlengkapan kantor dan kebutuhan lainnya.

3. Beban penyusutan peralatan

CV Cipta Usaha Nusantara tidak menghitung penyusutan peralatannya sehingga peneliti menghitung akumulasi penyusutannya dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan serta informasi berupa harga perolehan serta tahun perolehan.

4. Beban Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan yang dibebankan kepada sebuah entitas mikro, kecil dan menengah adalah 0,5% dari jumlah omzetnya. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah no 23 tahun 2018 tentang pengenaan tarif pajak UMKM. Sehingga pada bulan November, CV

Cipta Usaha Nusantara membayar Pajak Penghasilan sebesar Rp 24.731 dan pada bulan Desember sebesar Rp. 0 karena mengalami kerugian. Menurut penuturan Ibu Sekar Rahma selaku admin perusahaan pada wawancara tanggal 28 Juni 2022, guna pembayaran pajak CV Cipta Usaha Nusantara diketahui menggunakan jasa pihak internal untuk menyusun laporan keuangannya.

“Selama ini kami menggunakan bantuan pihak luar, *mbak*. Kami selalu meminta bantuan kepada menejer PT Putmasari Perkasa yang merupakan perusahaan milik keluarga istri Bapak Hepi. Laporan yang disusunpun berupa tahunan dan kami belum mampu untuk menyusun sendiri.”

Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa akun yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan CV Cipta Usaha Nusantara.

Tabel 4.12

Rekomendasi Daftar Akun

Kas dan setara kas
Piutang
Persediaan Barang Dagang
Perlengkapan
Peralatan
Akm Penyusutan Peralatan
Utang Bank
Modal
Penjualan
Beban Listrik dan air
Beban Internet
Beban Gaji
Beban Sewa
Retur Penjualan
Beban Penyusutan Peralatan

Sumber : Data Diolah (2022)

4.2.2.2 Melakukan Penghitungan Penyusutan Aset Perusahaan

Penyusutan merupakan alokasi harga peralatan dalam masa periode tertentu selama masa manfaatnya. Penyusutan muncul karena adanya pengurangan nilai manfaat sebuah aset dari masa ke masa. Penyusutan peralatan dalam penelitian kali ini menggunakan metode penyusutan garis lurus tanpa nilai residu. Digungkannya rumus ini dikarenakan penerapannya yang cenderung praktis. Penyusutan peralatan dengan metode garis lurus tanpa nilai residu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga Perolehan Peralatan} \div \text{Masa Manfaat} = \text{Penyusutan}$$

Tabel 4.13

Daftar Penyusutan Aset Perusahaan

Nama Aset	Jumlah	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Total Harga	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Perbulan	Saldo Penyusutan per 31 oktober 2021
Komputer	3	2017	10	Rp 17.295.000	Rp 1.729.500	Rp 144.125	Rp 8.071.000
Printer	1	2017	8	Rp 467.000	Rp 58.375	Rp 4.865	Rp 272.417
Etalase	3	2016	10	Rp 2.610.000	Rp 261.000	Rp 21.750	Rp 1.152.750
Cantolan barang	5	2016	10	Rp 3.825.000	Rp 382.500	Rp 31.875	Rp 1.689.375
CCTV	4	2017	8	Rp 4.600.000	Rp 575.000	Rp 47.917	Rp 2.635.417
Meja	2	2016	10	Rp 1.120.000	Rp 112.000	Rp 9.333	Rp 494.667
Kursi karyawan	5	2016	10	Rp 645.000	Rp 64.500	Rp 5.375	Rp 284.875
Kursi bulat	8	2016	10	Rp 784.000	Rp 78.400	Rp 6.533	Rp 346.267
Kalkulator	3	2020	5	Rp 127.500	Rp 25.500	Rp 2.125	Rp 29.750
Total				Rp 31.473.500	Rp 3.286.775	Rp 273.898	Rp 14.976.517

Sumber : Data Diolah (2022)

Karena peneliti merekomendasikan laporan keuangan bulanan, maka penyusutan dihitung secara bulanan. Serta peneliti telah memperhitungkan akumulasi penyusutan peralatan sejak peralatan digunakan oleh perusahaan.

4.2.2.3 Melakukan Penghitungan Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan harga beli dari barang yang telah dijual selama periode akuntansi. Harga pokok penjualan dapat dihitung dengan cara mentotal persediaan awal kemudian ditambahkan dengan pembelian bersih dikurangi dengan persediaan akhir barang dagang.

Harga pokok penjualan dihitung dengan rumus :

$$\text{Persediaan awal} + \text{pembelian bersih} - \text{Persediaan akhir} = \text{Harga Pokok Penjualan}$$

Berikut peneliti sajikan harga pokok penjualan CV Cipta Usaha Nusantara periode November dan Desember 2021. Dari hasil wawancara diketahui bahwa harga barang dagang adalah sejumlah perolehannya. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak melakukan pengecekan terhadap barang yang sampai sehingga tidak pernah melakukan retur pembelian serta biaya angkut adalah Rp 0 karena mengambil *supplier* terdekat.

Tabel 4.14
Harga Pokok Penjualan Bulan November 2021

Persediaan awal november 2021	Rp 68.781.911
Pembelian november 2021	Rp 30.637.103
Total	Rp 99.419.014
Persediaan akhir november	Rp 66.284.283
HPP	Rp 33.134.731

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 4.15
Harga Pokok Penjualan Bulan Desember 2021

Persediaan awal	Rp 64.382.460
Pembelian desember	Rp 33.519.333
Total	Rp 97.901.793
Persediaan akhir desember	Rp 32.188.070
HPP	Rp 65.713.723

Sumber : Data Diolah (2022)

4.2.2.4 Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Laporan keuangan menurut SAK EMKM memiliki tiga komponen utama laporan, yakni Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan memuat akun-akun yang dikelompokkan menjadi kelompok aset, kelompok liabilitas serta kelompok ekuitas. Laporan laba rugi memuat kelompok pendapatan, serta beban-beban perusahaan. Sedangkan catatan atas laporan keuangan berisi kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam sebuah entitas.

Sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, penyusunan laporan keuangan harus melewati tahap pencatatan, pengakuan,

pengukuran serta penyajian komponen laporan keuangan. Adapun tahapan yang dilalui peneliti menghasilkan beberapa komponen seperti jurnal umum, jurnal penyesuaian, buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan hingga catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Laba Rugi

Tabel 4.16

CV Cipta Usaha Nusantara
Laporan Laba Rugi
Periode Desember 2021

PENDAPATAN	Catatan	November	Desember
Pendapatan usaha		Rp 59.000.250	Rp 84.185.750
Pendapatan lain-lain		Rp -	Rp -
Total pendapatan		Rp 59.000.250	Rp 84.185.750
BEBAN			
Harga pokok penjualan		Rp 33.125.231	Rp 65.689.223
Retur penjualan		Rp 90.000	Rp 35.000
Beban usaha		Rp 20.838.898	Rp 20.758.898
Beban lain-lain		Rp -	Rp -
Total beban		Rp 54.054.129	Rp 86.483.121
Laba/Rugi sebelum pajak		Rp 4.946.121	Rp(2.297.371)
Beban pajak penghasilan		Rp 24.731	Rp 0
Laba/Rugi sesudah pajak penghasilan		Rp 4.921.390	Rp(2.297.371)

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari laporan laba rugi yang telah disusun berdasarkan SAK EMKM, laba usaha setelah pajak yang diperoleh perusahaan pada bulan

November sebesar Rp 4.946.121 sedangkan pada bulan Desember perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 2.297.371. Sebelumnya perusahaan tidak memperhitungkan beban-beban secara terpisah serta tidak memperhitungkan harga pokok penjualan. Selama ini perusahaan hanya menghitung laba dengan cara mengurangi pendapatan dengan pengeluaran selama satu bulan. Selisih antara pengeluaran dan pemasukan itulah yang kemudian diasumsikan sebagai laba oleh perusahaan.

2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.17

CV Cipta Usaha Nusantara
Laporan Posisi Keuangan
Per Desember 2021

ASET	Catatan	November	Desember
Kas dan setara kas		Rp 136.354.253	Rp 166.460.670
Total kas dan setara kas		Rp 136.354.253	Rp 166.460.670
Piutang		Rp 900.000	Rp 900.000
Persediaan		Rp 66.293.783	Rp 34.123.893
Perlengkapan		Rp 175.000	Rp 215.000
Peralatan		Rp 31.473.500	Rp 31.473.500
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp (15.250.415)	Rp(15.524.313)
TOTAL ASET		Rp 219.946.121	Rp 217.648.750
LIABILITAS			
Utang bank		Rp 60.000.000	Rp 60.000.000
TOTAL LIABILITAS		Rp 60.000.000	Rp 60.000.000
EKUITAS			
Modal		Rp 155.000.000	Rp 159.946.121

Saldo laba		Rp 4.946.121	Rp (2.297.371)
TOTAL EKUITAS			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp 219.946.121	Rp 217.648.750

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM diketahui bahwa total aset, ekuitas dan liabilitas perusahaan sebesar Rp 219.946.121 pada bulan November 2021 serta pada bulan Desember sebesar Rp 217.648.750. Entitas diketahui tidak memiliki aset tetap berupa gedung maupun kendaraan kantor. Pada bulan November dan Desember 2021 diketahui bahwa total peralatan yang dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp 31.437.500. Perusahaan tidak belum memperhitungkan penyusutan peralatan, sehingga peneliti melakukan penyusutan peralatan. Akumulasi penyusutan peralatan pada bulan November adalah sebesar 15.250.415 dan pada bulan Desember sebesar Rp 15.524.313.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan sebuah laporan berisi kebijakan perusahaan serta pernyataan kepatuhan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, catatan atas laporan keuangan juga berisi mengenai tambahan informasi khusus terhadap akun-akun komponen laporan keuangan.

Berdasarkan data yang telah dihimpun peneliti melalui wawancara kepada Bapak Hapi Yulian selaku direktur perusahaan serta observasi lapangan, diketahui bahwa CV Cipta Usaha Nusantara belum melaksanakan penyusunan. Oleh karena itu peneliti melakukan penyusunan catatan atas laporan keuangan untuk perusahaan. Adapun catatan atas laporan keuangan yang telah peneliti susun adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18

CV CIPTA USAHA NUSANTARA Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2021	
1. UMUM	Entitas merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan aksesoris <i>handphone</i> , <i>vouvher</i> , serta pulsa. Perusahaan ini didirikan pada 15 Februari 2016 dan ditetapkan pada 27 Mei 2016. CV Beralamat di Kelurahan Tambangan, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Entitas telah memenuhi syarat sebagai bagian dari kelompok UMKM.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
h. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan yang disusun pada entitas mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan EMKM
i. Dasar Penyusunan	Dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis serta asumsi akrual. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah.
j. Piutang	Piutang pada laporan keuangan disajikan sebesar jumlah tagihan
k. Persediaan	Persediaan pada laporan keuangan disajikan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

<p>l. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>		
<p>m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p>		
<p>n. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan Peraturan Pemerintah no 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan bagi entitas dengan peredaran bruto tertentu.</p>		
3. KAS		
	November	Desember
Kas	Rp 42.250.000	Rp. 32.780.000
Kas di Bank	Rp 94.104.253	Rp. 133.680.670
Total	Rp. 136.354.253	Rp.166. 460.670
4. PERSEDIAAN		
	November	Desember
Aksesoris	Rp. 20.270.500	Rp. 12.800.000
Voucher	Rp. 30.800.650	Rp. 15.600.250
SP	Rp. 13.320.810	Rp. 4.578.820
Pulsa	Rp. 1.901.823	Rp. 1.144.823
Total	Rp. 66.293.783	Rp. 34.123.893
5. PIUTANG		
	November	Desember
Piutang Ariffin	Rp. 900.000	Rp. 900.000
Jumlah	Rp. 900.000	Rp. 900.000
6. PERLENGKAPAN KANTOR		
	November	Desember
Perlengkapan kantor	Rp. 175.000	Rp. 215.000
7. PERALATAN KANTOR		
	November	Desember
Peralatan kantor	Rp 31.473.500	Rp. 31.473.500

8. MODAL		
	November	Desember
Akumulasi modal	Rp. 155.000.000	Rp. 159.964.121
9. UTANG BANK		
Entitas memperoleh pinjaman dari bank Danamon senilai Rp. 60.000.000		
10. SALDO LABA		
Saldo laba dihitung dari selisih penghasilan dan beban setelah kemudian dikurangi distribusi kepada pemilik		
11. PENDAPATAN PENJUALAN		
	November	Desember
Penjualan	Rp 59.000.250	Rp. 84.185.750
Retur Penjualan	(Rp 90.000)	(Rp. 35.000)
Jumlah	Rp 58.910.250	Rp 84.150.750
12. HPP		
	November	Desember
Persediaan		
Persediaan awal	Rp. 68.781.911	Rp 64.382.460
Pembelian	Rp 30.637.103	Rp 33.519.333
Persediaan akhir	(Rp 66.284.282)	(Rp 32.188.070)
HPP	Rp 33.134.731	Rp 65.713.723
13. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
	November	Desember
Beban Listrik dan air	Rp. 325.000	Rp 325.000
14. BEBAN SEWA GEDUNG		
	November	Desember
Beban sewa gedung	Rp 1.000.000	Rp. 1.000.000
15. BEBAN INTERNET		
	November	Desember
Beban internet	Rp 350.000	Rp 350.000
16. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	November	Desember
Pajak Penghasilan	Rp 24.731	Rp. 0

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan data serta hasil penelitian diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. CV Cipta Usaha Nusantara pernah melakukan penyusunan laporan keuangan namun hanya berkisar tahun 2018 akhir hingga akhir tahun 2019 saja. Laporan yang dihasilkan oleh perusahaan hanya berupa laporan gaji karyawan, laporan penjualan, laporan pembelian, catatan rekap pengeluaran serta catatan pengembalian barang. Sehingga dalam hal ini, perusahaan belum memenuhi standar akuntansi EMKM yang berlaku. Selain itu, perusahaan juga masih menggunakan pihak eksternal untuk penyusunan laporan keuangan guna kebutuhan perpajakan sehingga tidak memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan.
2. Pemilik usaha serta karyawan CV Cipta Usaha Nusantara diketahui tidak memiliki pemahaman yang cukup dalam bidang akuntansi sehingga tidak dapat menyusun laporan keuangan perusahaannya. Peneliti melakukan penghitungan penyusutan serta harga pokok penjualan guna mengetahui alokasi manfaat peralatan perusahaan serta harga pokok penjualannya. Penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini berpedoman kepada SAK EMKM sehingga perusahaan mengetahui aset, liabilitas serta ekuitas perusahaan. Komponen

laporan yang dihasilkan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan periode November dan Desember 2021.

5.2 Saran

1. Diharapkan CV Cipta Usaha Nusantara dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sehingga pengelolaan keuangan menjadi transparan dan lebih efisien.
2. Diharapkan pemilik usaha dapat merekrut tenaga ahli saat kondisi perusahaannya membaik ataupun beralih menggunakan bantuan *software* akuntansi untuk membantu pengelolaan serta meningkatkan kualitas administrasi keuangannya seperti penelitian Hidayah, Prabowulan dan Asoirandi (2020). UMKM dapat menggunakan aplikasi Si Apik dimana entitas dapat melakukan pencatatan dengan praktis dan sederhana. Laporan yang dihasilkan juga telah mengikuti standar akuntansi keuangan EMKM.
3. Diharapkan perusahaan menghitung harga pokok penjualannya secara berkelanjutan sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan seperti pembelian stok barang dagang serta penentuan harga jual untuk memperkirakan laba yang ingin didapatkan seperti yang diungkapkan pada penelitian Putri (2021).
4. Diharapkan peneliti berikutnya dapat lebih mempersiapkan penelitian dengan lebih baik lagi baik dari segi jangka waktu hingga periode data

sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih sempurna terkait penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://kemenkopukm.go.id/>, Diakses pada tanggal 17 November 2021
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/umkm-indonesia-bertambah-198-pada-2019>, Diakses pada tanggal 17 November 2021
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).(2016). *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.Diperoleh tanggal 20 Desember 2021 dari http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/
- Rudianto.(2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.Jakarta. Penerbit Erlangga
- Barus Ivana Nina Esterlin, Indrawaty Andi dan Solihin Danna. (2018). *Implementasi Sak Emkm (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada Umkm Borneo Food Truck Samarinda Community*.Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM) Vol 2.
- Putri Rachma Destiyata, Sari Ika Novita, R Novia Dewi, Nufadilah Luluk, Okta N Dini Tri,Prasetya Hendra Dwi. (2019). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dua PutraBerdasarkan SAK-EMKM*. Jurnal Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik Vol. 2 No. 02
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung. Pustaka Ramadhan
- Sugiono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.Afabeta.
- Indonesia. *Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.Sekretariat Negara. Jakarta
- Herwiyati Eliada, Ulfah Peramata, Pratiwi Umi. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*.Yogyakarta. CV Budi Utama
- Hidayah Muhammad Rofiq, Prabowulan Dyah, Aspirandi Rendy Mirwan. (2021). *Pemnfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM*.Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. no 9.
- Putri dkk.(2021). *Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagang Pada UMKM Di Desa Cimekar Kabupaten Bandung*.Jurnal Badimas Sang Buana Vol 02 No 02.
- Aprinyanti, Hani Werdi. 2018. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta. Deepublish
- Rachmawati, Hariadi Misrin, Andrianto. 2019. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM*. Jurnal Balance Vol XVI no.1.
- Uno, Moudy Olyvia, Kalangi Lintje, Pusung Rudy J. 2019. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK*

- EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)*. Jurnal EMBA Vol. 7 No. 3.
- Nuvtasari Ari, Citra Norita, Martiana Nina. 2019. *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus di UD Karya Tangi Banyuwangi)*. International Journal of Social Science and Business Vol.3 No. 3.
- Putri Rachma Destiyata, Sari Ika Novita, Dewi Novia, Nufadilah Luluk, N Dini Tri, Prasetya Hendra Dwi. 2019. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dua Putra Berdasarkan SAK EMKM*. Jurnal Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik Vol. 2 No. 02.
- Widiastiawati Baiq, Hambali Deni. 2020. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*. Journal of Accounting, Finance and Auditing.
- Pertiwi B Nuranisa, Yahya Muhammad, Syachbrani Warka. 2020. *Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan*.BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting Vol. 1 No. 1.
- Suwondo Sulistia. 2020. *Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM CV Nell'Q Persada Mandiri)*. AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 1.
- Lesmana Hendra. 2021. *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Muji Jaya di Desa Sigambir Brebes*. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA) Vol. 1 No. 2.
- Priyanto Kadek Indra, Wahyuni Made Ari. 2021. *Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa)*.JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 12 No. 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara

Wawancara Bagian 1

Wawancara dilakukan bersama Bapak Hepi Yulian Santoso selaku direktur CV Cipta Uaha Nusantara guna mengulik informasi mengenai profil perusahaan. Wawancara ini dilaksanakan pada 2 Maret 2022 pukul 11.00 WIB di kantor CV Cipta Usaha Nusantara yang beralamat di Ruko Jatisari Blok C No 3, Tambangan, Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

1. Awal berdirinya usaha ini sejak tahun berapa, pak?

Bapak Hepi : “Awal berdirinya itu tahun 2016, mbak. Sekitar bulan Februaritahun 2016. Ditetapkannya bulan Mei kalau tidak salah.”

2. Jenis kegiatan usaha apa yang dilakukan dalam CV ini, pak?

Bapak Hepi : “Disini menyediakan kebutuhan telekomunikasi seperti voucher data, pulsa, kemudian aksesoris. Dulu lebih banyak sebenarnya, mbak yang ditawarkan. Tapi sudah tutup tinggal menyisakan 3 jenis ini saja”

3. Berapa jenis produk yang dijual dalam CV ini pak?

Bapak Hepi :“Wah, kalau itu lumayan banyak, mengingat semenjak pandemi toko kita dipusatkan disini. Sekitar kurang lebih 300 jenis produk.”

4. Berapakah jumlah karyawan di CV ini, pak?

Bapak Hepi : “Jumlah karyawan saya yang aktif hingga saat ini berjumlah 5 orang. Ada wakil direktur, kepala toko,

admin sama karyawan toko. Awalnya banyak mbak diatas 10 orang tapi karena terjangan covid akhirnya saya melakukan perombakan besar-besaran serta beberapa fasilitas karyawan harus ditiadakan”

5. Berapakah modal awal untuk mendirikan CV ini, pak?

Bapak Heki : “Kalau modal awal saya lupa mbak pastinya berapa. Sekitar Rp. 155.000.000 kalau tidak salah.”

6. Apakah usaha ini melakukan penyusunan laporan keuangan?

Bapak Heki : “Pernah mbak dulu. Sempat saya itu pasang lowongan sebelum pandemi dan ada anak akuntansi. Tapi cuma sebentar karena usaha saya ini terdampak sekali pandemi. Pendapatan turun drastis. Sehingga saya pikir, di cut saja bersama beberapa karyawan toko saya. Karena ya jujur saja saya tidak sanggup membayar gajinya mbak. Yang terpenting sekarang ini saya tahu penjualan, pembelian, gaji, pengeluaran-pengeluaran sudah cukup.”

7. Mengapa tidak dilanjutkan penerapan penyusunan laporan keuangan?

Bapak Heki : “Saya tidak paham mbak tentang keuangan. saya sekolah juga hukum. Jadi mau melanjutkan ndak bisa. Mau rekrut karyawan perusahaan masih sulit seperti ini”

8. Apakah bapak mengetahui mengenai laporan keuangan berbasis SAK EMKM?

Bapak Hepi : “Sedikit tahu tapi saya tidak paham menyusunnya seperti apa”

9. Siapakah yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan?

Bapak Hepi :“Kalau yang mencatat barang terjual, pembelian, pengembalian itu ada admin. Nanti kalau stok butuh tambahan admin lapor ke kepala toko, kepala toko setor ke saya atau wakil direktur kalau sudah disetujui baru kepala toko memesan barang.”

10. Apakah bapak sudah memperhitungkan jumlah aset yang dimiliki oleh usaha ini pak?

Bapak Hepi: “Sekarang ini belum”

Wawancara Bagian 2

Sedangkan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan, maka dilakukanlah wawancara bersama Bapak Irvan selaku Wakil Direktur CV Cipta Usaha Nusantara. Wawancara ini dilaksanakan pada 2 Maret 2022 pukul 13.00 WIB di kantor CV Cipta Usaha Nusantara yang beralamat di Ruko Jatisari Blok C No 3, Tambangan, Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

1. Bisa bapak sebutkan apa saja aset yang dimiliki oleh CV Buana Logam Jaya, pak?

Bapak Irvan : “Asetnya berupa kebutuhan toko mbak (peralatan kantor). Karena sejak awal belum punya gedung sendiri. Disini ada komputer 3 buah, printernya 1, etalase besar 3, cantolan untuk barang 5, CCTV 4, Meja, kursi dan kalkulator.”

2. Apa saja aset tetap yang dimiliki tahun 2022 ini, pak?

Bapak Irvan : “Tidak punya mbak. Kendaraan sudah dijual, kemudian gedung kami masih sewa.”

3. Apakah sudah pernah melakukan pergantian peralatan, pak?

Bapak Irvan : “Kalau peralatan mungkin belum ya mbak. Karena perusahaan juga terbilang baru.”

4. Mengenai persediaan, berapa jumlah persediaan pada awal November 2021 ini, pak?

Bapak Irvan : “Awal November ini kira kira 1000 pcs barang lebih. Kalau ditotal sepertinya diatas 60 juta mbak.”

5. Kemudian mengenai hutang, bisa bapak sebutkan berapakah hutang yang dimiliki perusahaan ini?

Bapak Irvan : “Hutangnya yang paling baru dan belum luna itu ada sekitar Rp. 60.000.000 mbak. Pinjaman dari Bank Danamon.”

6. Selanjutnya mengenai piutang, bisa bapak sebutkan berapakah piutang yang dimiliki perusahaan ini?

Bapak Irvan : “Disini jarang sekali piutang mbak. Terakhir piutang itu ada Rp. 900.000. Piutangnya pegawai toko kami namanya Arifin.”

7. Mengenai kas, berapakah jumlah kas untuk akhir bulan oktober 2021, pak?

Bapak Irvan : “Kalau yang ditangan saya Rp. 22.478.000. Kalau yang di Bank Danamon ada sekitar Rp. Rp. 106.313.106.”

8. Transaksi apa saja yang terjadi selama usaha ini?

Bapak Irvan :”Transaksinya penjualan, pembelian, pengembalian barang, membayar gaji dan kebutuhan operasional. Yang pasti itu.”

Wawancara bagian 3

Wawancara dilakukan bersama Bapak Riaz Noor Fadly selaku Kepala Toko CV Cipta Usaha Nusantara guna mengulik informasi mengenai pengelolaan toko. Wawancara ini dilaksanakan pada 3 Maret 2022 pukul 11.00 WIB di kantor CV Cipta Usaha Nusantara yang beralamat di Ruko Jatisari Blok C No 3, Tambangan, Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

1. Bisa dijelaskan bagaimana pengelolaan pada bagian toko ini pak?

Bapak Riaz : “Pengelolaan toko yang menjadi tanggung jawab saya itu mencakup persetujuan pembelian barang untuk stok toko. Mengecek stok toko kemudian pengajuan gaji dan lembur karyawan toko kepada direktur maupun wakil direktur”

2. Untuk gaji karyawan toko itu kisaran berapa pak?

Bapak Riaz : “Gaji karyawan toko kami itu sekitar Rp. 2.200.00 per bulan mbak. Menyesuaikan UMR”

3. Kemudian untuk urusan stok dan restock barang. Bisa bapak jelaskan bagaimana sistemnya?

Bapak Riaz : “Untuk pengecekan stok. Itu biasanya memang kita hitung manual mbak. Dihitung satu persatu. Jadi, saya dan dua karyawan menghitung stok barang yang ada setiap sore dan

malam sebelum toko tutup. Kemudian dicocokkan dengan stok awal dan penjualan.”

4. Untuk alur pembelian barang untuk persediaan, bisa bapak jelaskan prosesnya?

Bapak Riaz : “Kalau pembelian barang untuk persediaan, pertama kita buat dulu rincian apa yang ingin dibeli melihat dari penghitungan barang. Kemudian setelah itu saya ajukan kepada wakil direktur dan kalau sudah di setuju baru saya pesankan barangnya mbak. Begitu barang sampai, baru dicatat oleh admin.”

5. Apakah tidak ada pengecekan terlebih dahulu pak?

Bapak Riaz : “Tidak ada mbak, karena bagi kami agak repot. Sejauh ini untuk barang rusak juga sangat jarang mbak. Dalam dua hingga tiga bulan maksimal 3 barang saja yang cacat.”

6. Kemudian untuk barang cacat, apakah dikembalikan kepada supplier?

Bapak Riaz : “Tidak pernah mbak. Sejauh usaha ini berdiri belum pernah kembalikan barang ke supplier. Jadi sistemnya nandon”

7. Untuk mengganti kerugiannya bagaimana pak?

Bapak Riaz : “Biasanya kita naikkan harga di aksesoris mbak untuk menutup kerugiannya.”

8. Selanjutnya, boleh bapak sebutkan kira kira berapa stok akhir bulan oktober 2021 pak?

Bapak Riaz :“Stok akhir oktober itu kira kira Rp. 68.000.000 lebih mbak.

Itu sudah mencakup semuanya.”

Wawancara bagian 4

Wawancara dilakukan bersama Ibu Sekar Rahma P.S selaku Admin CV Cipta Usaha Nusantara guna mengulik informasi mengenai pengelolaan toko. Wawancara ini dilaksanakan pada 3 Maret 2022 pukul 11.00 WIB di kantor CV Cipta Usaha Nusantara yang beralamat di Ruko Jatisari Blok C No 3, Tambangan, Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

1. Bisa ibu jelaskan bagaimana proses pengecekan stok di perusahaan ini bu?

Ibu Sekar : “Proses pengecekan stoknya setiap sore dan malam pukul 16.00 dan 20.00. setiap selesai pengecekan stok. Untuk transaksi penjualan dicatat langsung setelah nota diserahkan kepada saya.sedangkan pembelian dicatat langsung setelah barang selesai dihitung kelengkapannya.

2. Sedangkan untuk format laporannya seperti apa bu?

Ibu Sekar :“Sederhana saja formatnya. Yang terpenting mencakup nama barang, jenis barang, jumlah barang, harga jual dan harga beli”

Wawancara bagian 5

Wawancara dilakukan bersama Ibu Muh.Ariffin dan Salwa Yusefa selaku pegawai toko CV Cipta Usaha Nusantara guna mengulik informasi mengenai pengelolaan toko. Wawancara ini dilaksanakan pada 3 Maret 2022 pukul 11.00

WIB di kantor CV Cipta Usaha Nusantara yang beralamat di Ruko Jatisari Blok C No 3, Tambangan, Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

1. Bisa dijelaskan apa peran saudara dalam usaha ini?

Ariffin : “Saya sebagai karyawan toko yang bertugas melayani pembeli, mencatat nota serta melakukan pengecekan stok barang”.

2. Bisa dijelaskan alur penjualan dan dokumen apa yang diperlukan?

Ariffin : “Pelanggan datang ke toko, membeli kemudian menyerahkan uang. Kami mencatat setiap penjualan kedalam nota kemdian dikumpulkan pada admin”

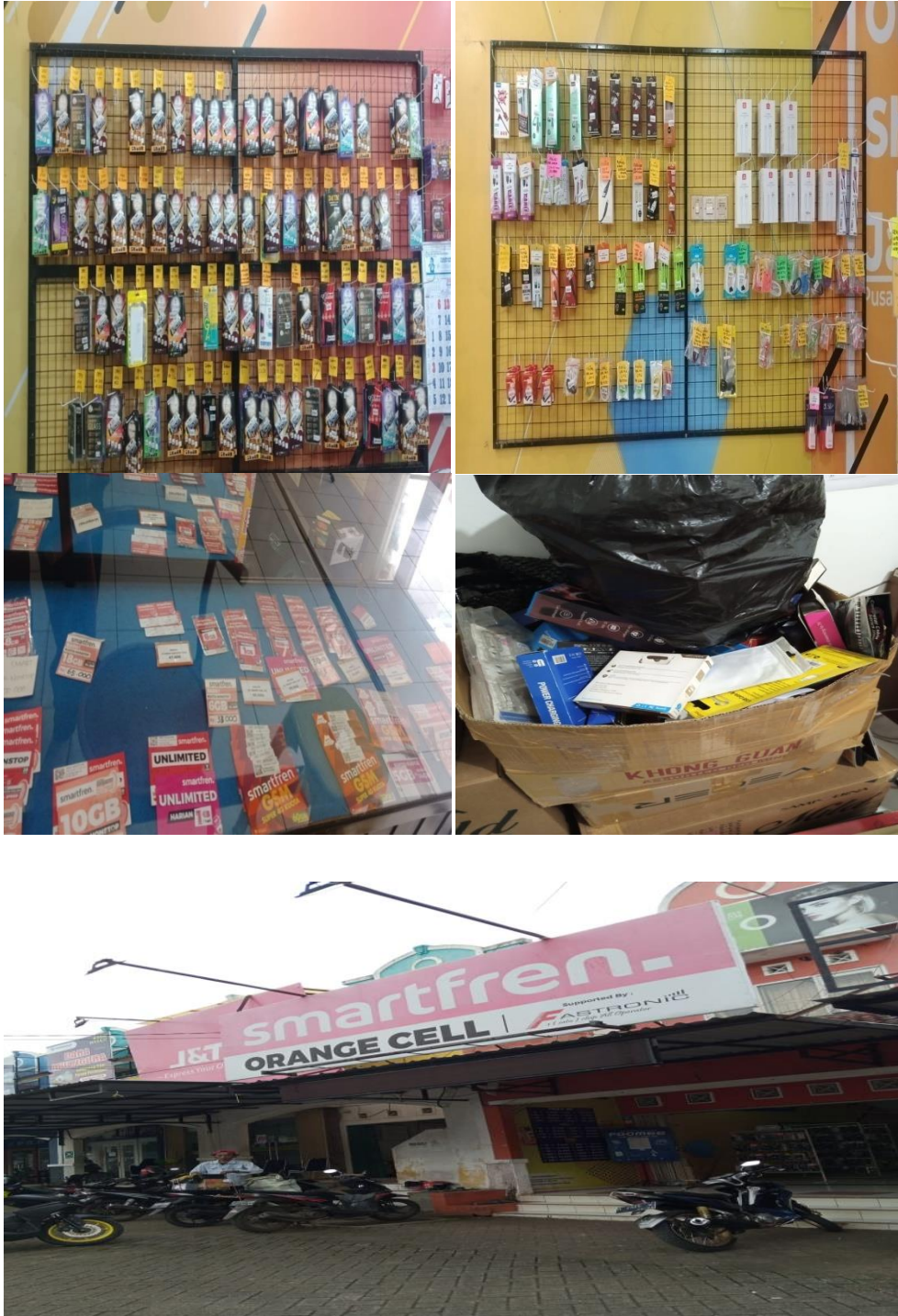
3. Apakah melayani penjualan secara kredit?

Salwa : “Toko kami hanya melayani penjualan secara tunai saja”

4. Pengecekan stok dilakukan dengan cara apa?

Salwa : “Pengecekan stok dilakukan dengan menghitung satu-satu lalu kemudian di tambah dengan penjualan untuk dicocokkan dengan persediaan dia awal”

Lampiran 2. Dokumentasi



BCA **BUKTI SETORAN**

Validasi: 97150197 510 300091512110826 1191 0095312233 CIPTA USAHA NUSANTARA

IDR 15.724.200.00 BEBAS BIAYA ADM Tanggal: 15 Desember 2020

Jenis Rekening: Tabungan Tabris Giro BCA Dollar Kartu Kredit BCA Lainnya
Mata Uang: Rupiah Valas ()

No. Rekening/Customer: 331 2533
Nama Pemilik Rekening: CU CIPTA USAHA NUSANTARA
Berita/Keterangan: _____

Nama Penyeter: SEFAH RACHMA
Alamat Penyeter: Jl. Sumarto Semping No. 27A
Gatot Telp: 021-933.99.009

Informasi Penyeter: Nasabah No. Rekening Non Nasabah, No. Tanda Pengenal: 35120200010372005

Khusus Setoran > Rp 100.000.000,- (ekuivalen)

Sumber Dana: _____
Tujuan Transaksi: _____

Tunal / No. Warkat	Jumlah Valas	Kurs	Jumlah Rupiah
TOTAL			15.724.200

Dialokasikan Bank: Biaya Koinisi Jumlah yang dikredit: _____

Terbilang: Lima belas juta tujuh ratus dua puluh empat ribu dua ratus rupiah

Teller: _____ Penyeter: *Sehad*

1000160121 105 2506/010 25 NASABAH

CHECKLIST

SP	AWAL	TAMBAH	AKHIR
SMART 3,5GB	14		14
SMART 5GB 30HR	1		1
SMART 10GB	3		3
SMART 30GB	2		2
SMART 6GB	1		1
SMART UNL LITE	1		1
SMART UNL	1		1
SMART 1 ONY- 3GB	1		1
SMART 6GB NONSTOP	1		1
SMART 10GB NONSTOP	1		1
SMART 18GB NONSTOP	1		1
SMART 30GB NONSTOP	1		1
SMART 2GB	1		1
SMART 3GB 10D	1		1
SP ART GOKIL 9GB	1		1
SP ART GOKIL 21GB	1		1
SMART GOKIL 3GB	1		1
V SMART 1,5GB	1		1
V SMART 2,5GB 3H	1		1
V SMART 2,5GB 7H	1		1
V SMART 6GB	1		1
V SMART UNL 7HR	1		1
V SMART UNL LITE	1		1
V SMART UNL	1		1
V SMART 6GB NONSTOP	1		1
V SMART 10GB NONSTOP/14GB	1		1
V SMART 18GB NONSTOP	1		1
V SMART 30GB NONSTOP	1		1
AXIS 1GB	1		1
AXIS 2GB	1		1
XL 4,5GB	1		1
XL 8GB	1		1
XL 16GB	1		1
TI *GB	1		1
TI *5GB	1		1
TSEL 25GB	1		1
ISAT 1GB	1		1
ISAT 2GB	1		1
ISAT 2GB UNL	1		1
ISAT 6GB	1		1
ISAT 16GB	1		1
TSEL USIM	1		1

FLASHDISK & MMC	AWAL	TAMBAH	AKHIR
FD 8GB ALL	1		1
FD 16GB ALL	1		1
FD 32GB ALL	1		1
FD 64GB ALL	1		1
MMC 4GB ALL	1		1
MMC 8GB ALL	1		1
MMC 16GB ALL	1		1
MMC 32GB ALL	1		1
MMC 64GB ALL	1		1
MMC 128GB ALL	1		1

VOUCHER DAN SP REGULER	AWAL	TAMBAH	AKHIR
AS REG			
SIMPATI			
IM3 REG			
AXIS			
V THREE AON 1,5GB			
V THREE 2GB			
V THREE AON 3GB			
V THREE AON 6GB			
V THREE AON 8GB			
V THREE UNL 6GB			
MAKA ARTS THREE			
V AIGO BOY 2GB			
V AIGO BOY 3GB			
V AIGO BOY 6GB			
V AIGO 1GB MINI			
V AIGO 3GB MINI 7HR			
V AIGO 3GB MINI 15HR			
V AIGO 1GB			
V AIGO 2GB			
V AIGO 3GB			
V AIGO 6GB			
V IM3 1GB			
V IM3 2GB			
V IM3 3GB			
V IM3 2GB			
V IM3 10GB			
V IM3 2+1GB FREEDOM			
V IM3 4+5GB FREEDOM			
V IM3 10+3GB FREEDOM			
V IM3 1GB 7HR			
V IM3 1GB 7HR			
V IM3 2+2GB COMBO			
UC TSEL 5GB			
UC TSEL 0 K			
UC TSEL 10GB			
SP TRI 6GB			
SP TRI HAPPY 4,5GB			
INDOSAT USIM			
SP TSEL OK			

DIGIPOS HP	1.000.000	1.000.000	
DIGIPOS SISTEM	1.000.000	1.000.000	
LINK AIA HP	1.000.000	1.000.000	
LINK AIA SISTEM	1.000.000	1.000.000	
CASHBACK			
ISIDW HP	1.000.000	1.000.000	
ISIDW SISTEM	1.000.000	1.000.000	
ISIBH			

CHECKLIST : SHFT 01-12-2021

AKHIR: 2538520

OMSET: 1.000.000

MARHUP: 1.000.000

PERSENTASI: 100%

TRANSAKSI: 1.000

Lampiran 3. Data Penjualan

	A	B	C	D	E	F	H	I	J
1	Tanggal	Metode Pemb.	Nama Barang	Jumlah	Harga Jual	Harga Beli	Total	Kategori	
2	01-Nop	Tunai	VC TSEL 10GB	1	57.000	50.500	57.000	Voucher	
3	01-Nop	Tunai	VC TSEL 10GB	1	57.000	50.500	57.000	Voucher	
4	01-Nop	Tunai	PULSA	1	60.000	55.000	60.000	Pulsa (deposit)	
5	01-Nop	Tunai	VC SMART UNL 4G	1	80.000	76.500	80.000	Voucher	
6	01-Nop	Tunai	VC SMART UNL 4G 7D	1	22.000	18.750	22.000	Voucher	
7	01-Nop	Tunai	SC MATTE ALL TYPE	1	8.000	2.250	8.000	Aksesoris	
8	01-Nop	Tunai	VC TSEL 10GB	1	57.000	50.500	55.000	Voucher	
9	01-Nop	Tunai	VC SMART UNL 4G 7D	1	22.000	18.750	22.000	Voucher	
10	01-Nop	Tunai	VC AXIS BOY 2GB	1	13.000	10.150	13.000	Voucher	
11	01-Nop	Tunai	PULSA	1	30.000	25.000	30.000	Pulsa (deposit)	
12	01-Nop	Tunai	VC TSEL 10GB	1	57.000	50.500	57.000	Voucher	
13	01-Nop	Tunai	VC XL 15GB	1	63.000	60.000	63.000	Voucher	
14	01-Nop	Tunai	HF VEP 1-03 VGEN	1	65.000	50.000	65.000	Aksesoris	
15	01-Nop	Tunai	SP XL 8GB	1	41.000	38.000	41.000	SP	
16	01-Nop	Tunai	VC ISAT FREEDOM 2GB 15D	1	18.000	14.750	18.000	Voucher	
17	01-Nop	Tunai	VC TRI 6GB UNL	1	60.000	57.000	60.000	Voucher	
18	01-Nop	Tunai	VC SMART NON STOP 6GB	1	31.000	27.500	31.000	Voucher	
19	01-Nop	Tunai	VC TSEL 10GB	1	57.000	50.500	57.000	Voucher	
20	01-Nop	Tunai	VC ISAT FREEDOM 10GB	1	51.000	48.500	51.000	Voucher	
21	01-Nop	Tunai	VC TSEL 2,5GB 5D	1	18.000	8.500	16.000	Voucher	
22	01-Nop	Tunai	VC TSEL 2,5GB 5D	1	18.000	8.500	16.000	Voucher	
23	01-Nop	Tunai	VC TSEL 2,5GB 5D	1	18.000	8.500	16.000	Voucher	
24	01-Nop	Tunai	VC TSEL 2,5GB 5D	1	18.000	8.500	16.000	Voucher	
25	01-Nop	Tunai	TC ZBOX RM017	1	38.000	19.000	30.000	Aksesoris	
26	01-Nop	Tunai	SP XL 4,5GB	1	30.000	27.000	30.000	SP	

Lampiran 4. Data Pembelian

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Tanggal	Supplier	Barang	Harga	Jumlah	Satuan	Total	Kategori
2	01-Nop	NAFIRI	TC OCW-E34S ORAIMO	30.000	5	PCS	150.000	Aksesoris
3	01-Nop	NAFIRI	FD SANDISK 16GB	44.000	5	PCS	220.000	Aksesoris
4	01-Nop	NAFIRI	FD SANDISK 8GB	41.500	5	PCS	207.500	Aksesoris
5	01-Nop	NAFIRI	VC ISAT 7GB UNL	75.500	15	PCS	1.132.500	Voucher
6	01-Nop	NAFIRI	VC TRI AON 1,5	12.600	15	PCS	189.000	Voucher
7	01-Nop	NAFIRI	VC SMART UNL 4G	76.500	20	PCS	1.510.000	Voucher
8	01-Nop	TITAN/ELEVEN	POP SOKET 3D	2.000	10	PCS	20.000	Aksesoris
9	01-Nop	TITAN/ELEVEN	SC AUTO FOCUS ALL TYPE	3.000	5	PCS	15.000	Aksesoris
10	01-Nop	TITAN/ELEVEN	TG ALL TYPE + PACKING	2.750	9	PCS	24.750	Aksesoris
11	01-Nop	TITAN/ELEVEN	SC MATTE ALL TYPE	2.250	15	PCS	33.750	Aksesoris
12	01-Nop	NAFIRI	HF OEP-E21 ORAIMO	20.000	10	PCS	200.000	Aksesoris
13	01-Nop	NAFIRI	KBL DT OCD-C53 ORAIMO	15.000	5	PCS	75.000	Aksesoris
14	01-Nop	NAFIRI	KBL DT OCD-L53 ORAIMO	16.000	5	PCS	80.000	Aksesoris
15	01-Nop	TITAN/ELEVEN	TG ALL TYPE + PACKING	2.750	12	PCS	33.000	Aksesoris
16	01-Nop	TITAN/ELEVEN	OTG MICRO KECIL	750	15	PCS	11.250	Aksesoris
17	01-Nop	TITAN/ELEVEN	LED SIKAT	2.250	10	PCS	21.000	Aksesoris
18	01-Nop	MPS	SP ISAT 2GB	9.000	15	PCS	135.000	SP
19	01-Nop	Akar daya mandiri	VC TSEL 14GB	67.000	15	PCS	1.005.000	Voucher
20	01-Nop	KOMUNIKA MITRA PRATAMA	SP XL 8GB	38.000	5	PCS	195.000	SP
21	01-Nop	KOMUNIKA MITRA PRATAMA	SP XL 4,5GB	27.000	5	PCS	140.000	SP
22	01-Nop	KOMUNIKA MITRA PRATAMA	VC XL 21GB	95.500	5	PCS	477.500	Voucher
23	01-Nop	NAFIRI	TC OCW-E36S ORAIMO	22.000	10	PCS	220.000	Aksesoris
24	01-Nop	NAFIRI	FD TOSHIBA 32GB	63.000	5	PCS	315.000	Aksesoris
25	01-Nop	NAFIRI	MMC SANDISK 32GB NEW	61.000	5	PCS	305.000	Aksesoris

Lampiran 5. Neraca Lajur Bulan November dan Desember 2021

CV Cipta Usaha Nusantara										
Neraca Lajur										
Per 30 November 2021										
Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laporan Laba Rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	Rp 136.354.253		Rp -	Rp -	Rp 136.354.253				Rp 136.354.253	
Piutang Karyawan	Rp 900.000		Rp -	Rp -	Rp 900.000				Rp 900.000	
Persediaan barang dagang	Rp 66.293.783		Rp -	Rp -	Rp 66.293.783				Rp 66.293.783	
perlengkapan	Rp 175.000		Rp -	Rp -	Rp 175.000				Rp 175.000	
peralatan	Rp 31.473.500		Rp -	Rp -	Rp 31.473.500				Rp 31.473.500	
akumulasi penyusutan peralatan		Rp 14.976.517	Rp -	Rp 273.898		Rp 15.250.415				Rp 15.250.415
Utang bank		Rp 60.000.000	Rp -	Rp -		Rp 60.000.000				Rp 60.000.000
Modal		Rp 155.000.000	Rp -	Rp -		Rp 155.000.000				Rp 155.000.000
Penjualan		Rp 59.000.250	Rp -	Rp -		Rp 59.000.250		Rp 59.000.250		
Harga Pokok Penjualan	Rp 33.125.231		Rp -	Rp -	Rp 33.125.231		Rp 33.125.231			
Retur Penjualan	Rp 90.000		Rp -	Rp -	Rp 90.000		Rp 90.000			
Beban listrik dan air	Rp 325.000		Rp -	Rp -	Rp 325.000		Rp 325.000			
Beban internet	Rp 350.000		Rp -	Rp -	Rp 350.000		Rp 350.000			
Beban gaji	Rp 18.890.000		Rp -	Rp -	Rp 18.890.000		Rp 18.890.000			
Beban sewa	Rp 1.000.000		Rp -	Rp -	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000			
Beban penyusutan peralatan			Rp 273.898		Rp 273.898		Rp 273.898			
							Rp 54.054.129	Rp 59.000.250	Rp 235.196.536	Rp 230.250.415
							Rp 4.946.121			Rp 4.946.121
	Rp 288.976.767	Rp 288.976.767	Rp 273.898	Rp 273.898	Rp 289.250.665	Rp 289.250.665	Rp 59.000.250			Rp 235.196.536

CV Cipta Usaha Nusantara										
Neraca Lajur										
Per 30 Desember 2021										
Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laporan Laba Rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	Rp 166.460.670		Rp -	Rp -	Rp 166.460.670				Rp 166.460.670	
Piutang Karyawan	Rp 900.000		Rp -	Rp -	Rp 900.000				Rp 900.000	
Persediaan barang dagang	Rp 34.123.893		Rp -	Rp -	Rp 34.123.893				Rp 34.123.893	
perlengkapan	Rp 215.000		Rp -	Rp -	Rp 215.000				Rp 215.000	
peralatan	Rp 31.473.500		Rp -	Rp -	Rp 31.473.500				Rp 31.473.500	
akumulasi penyusutan peralatan		Rp 15.250.415	Rp -	Rp 273.898		Rp 15.524.313				Rp 15.524.313
Utang bank		Rp 60.000.000	Rp -	Rp -		Rp 60.000.000				Rp 60.000.000
Modal		Rp 159.946.121	Rp -	Rp -		Rp 159.946.121				Rp 159.946.121
Penjualan		Rp 84.185.750	Rp -	Rp -		Rp 84.185.750		Rp 84.185.750		
Harga Pokok Penjualan	Rp 65.689.223		Rp -	Rp -	Rp 65.689.223		Rp 65.689.223			
Retur Penjualan	Rp 35.000		Rp -	Rp -	Rp 35.000		Rp 35.000			
Beban listrik dan air	Rp 325.000		Rp -	Rp -	Rp 325.000		Rp 325.000			
Beban internet	Rp 350.000		Rp -	Rp -	Rp 350.000		Rp 350.000			
Beban gaji	Rp 18.810.000		Rp -	Rp -	Rp 18.810.000		Rp 18.810.000			
Beban sewa	Rp 1.000.000		Rp -	Rp -	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000			
Beban penyusutan peralatan			Rp 273.898		Rp 273.898		Rp 273.898			
							Rp 86.483.121	Rp 84.185.750	Rp 233.173.063	Rp 235.470.434
								Rp 2.297.371		Rp 2.297.371
	Rp 319.382.286	Rp 319.382.286	Rp 273.898	Rp 273.898	Rp 319.656.184	Rp 319.656.184	Rp 86.483.121	Rp 84.185.750	Rp 233.173.063	Rp 235.470.434

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : www.uin-malang.ac.id Email : info@ui-malang.ac.id

Nomor : B-516/FEK.1/PP.00.9/04/2021 04 April 2022
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Pimpinan CV Cipta Usaha Nusantara
Ruko Jatisari Blok C No 3, Tambangan, Mijen, Semarang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : Syafira Widi Hapsari
NIM : 18520063
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Contact Person : 087860153591
Judul Penelitian : Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada CV Cipta Usaha Nusantara

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
4. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

CV Cipta Usaha Nusantara
Ruko Jatisari Blok C No 3, Tambangan, Mijen,
Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50275

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini CV Cipta Usaha Nusantara, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Syafira Widi Hapsari
NIM : 18520063
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII(Delapan)
Judul Penelitian : Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis
SAK EMKM Pada CV Cipta Usaha Nusantara

Dengan ini menyatakan bahwa telah memberikan ijin melakukan penelitian kepada nama mahasiswa tersebut di CV Cipta Usaha Nusantara pada tanggal 8 April 2022 hingga 1 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 April 2022
CV Cipta Usaha Nusantara,



Hesti Yulian Furi Santoso.

Lampiran 8. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Syafira Widi Hapsari

Tempat, tanggal lahir : Blitar, 10 September 1998

Alamat Asal : Dsn Sumberagung RT 03 RW 04 Kecamatan Selorejo,
Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur

Telepon : 087860153591

Email : syafirawidi19@gmail.com

Pendidikan Formal

2004 – 2005 : RA Sananul Huda Sumberagung

2005 – 2011 : SD Negeri Sumberagung 01

2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Selorejo

2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Kesamben

2018 – 2022 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Akuntansi

Pendidikan Non-Formal

2005 – 2009 : TPQ Sananul Huda Sumberagung

2017 – 2018 : Bimbingan Belajar Neutron Malang

2018 – 2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang

2019 – 2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Malang

2020 : Program Pengembangan Guru TPQ Desa Sumberagung

2021 : Program Lanjutan Pengembangan Guru TPQ Desa
Sumberagung

Riwayat Organisasi



- Seksi Bendahara 2 OSIS SMP Negeri 1 Selorejo tahun 2011 – 2012
- Seksi Bela Negera OSIS SMP Negeri 1 Selorejo tahun 2012 – 2013
- Anggota Drumband SMP Negeri 1 Selorejo tahun 2011 – 2014
- Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Malang 2019 – 2022
- Anggota *Accounting Development Community* UIN Malang 2021 – 2022

Riwayat Aktifitas dan Pelatihan

- Guru TPQ As-Shammad tahun 2020 – sekarang
- Pelatihan MYOB Lab Akuntansi UIN Malang 2021
- Pelatihan Zahir Lab Akuntansi UIN Malang 2021
- Pelatihan Excel UIN Malang 2021
- Pelatihan E-SPT UIN Malang 2021

Lampiran 9. Bukti Konsultasi

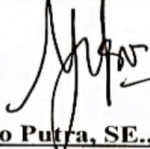
No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	5/10/2021	Pengajuan Outline	1. 
2.	26/10/2021	Bimbingan Judul	2. 
3.	24/11/2021	Bimbingan Bab 1, 2, 3	3. 
4.	10/01/2022	Bimbingan Bab 1, 2, 3	4. 
5.	15/01/2022	Bimbingan Proposal	5. 
6.	20/01/2022	Revisi Proposal dan ACC Proposal	6. 
7.	27/01/2022	Revisi PPT Seminar Prposal	7. 
8.	28/01/2022	Seminar Proposal	8. 
9.	02/04/2022	Revisi Bab 4 dan 5	9. 
10.	14/04/2022	Konsultasi dan Revisi Bab 4, 5	10. 
11.	10/06/2022	Konsultasi dan Revisi Bab 4, 5	11. 
12.	14/06/2022	ACC Sidang Skripsi	12. 

13.	20/06/2022	Konsultasi PPT Sidang Skripsi	13. 
14.	27/06/2022	Sidang Skripsi	14. 

Malang, 7 Juni 2022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Yuniarti Hidayah Suvoso Putra, SE., M.Bus.Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D
NIP. 19760617 2008012020